

PEDOMAN PUBLIKASI

REVISI KETIGA



(LPPMP)

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT DAN PUBLIKASI**

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2020**

**BUKU PEDOMAN PUBLIKASI
EDISI REVISI KETIGA**

Pelindung

Bambang Karsono

Penyusun

Tatang Ary Gumanti

Djuni Thamrin

Erik Saut Hutahaean

Prasojo

Herlawati

Fata Nidaul Khasanah

Desain Tata Letak

Erwan Mulyanto

Moh. Sakir

LPPMP

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

SEPTEMBER 2020



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
NOMOR: KEP / 042 / X / 2020 / UBJ

Tentang
PEDOMAN PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

- Menimbang** : 1. Bahwa Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan luaran dari semua kegiatan penelitian dasar dan peningkatan kapasitas untuk sekurang-kurangnya menghasilkan publikasi. Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, mempunyai kewajiban untuk memberikan tuntunan, pendampingan serta insentif kepada Dosen dan Peneliti sehingga dapat meningkatkan jumlah dan mutu publikasi hasil penelitian.
2. Peningkatan publikasi hasil penelitian bukan hanya dari sisi jumlah melainkan mutu jurnal yang mempublikasikan, khususnya di Jurnal Internasional Bereputasi.
3. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan Pedoman Publikasi Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan Keputusan Rektor..
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
5. Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor.
8. Peraturan Menteri Kependidikan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Keputusan Kapolri selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri No. Pol: KEP/05/IX/1995/YBB tanggal 18 September 1995 tentang Pembentukan dan Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
10. Surat Keputusan Pembina Yayasan Brata Bhakti Nomor: Skep/25/III/2018/YBB tanggal 28 Maret 2018, tentang Pengangkatan dalam Jabatan (Periode ke 2) Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang di selenggarakan Yayasan Brata Bhakti
11. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor: KEP/02/IX/2019/YBB, tanggal 4 September 2019 tentang Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
12. Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: KEP/001/III/2015/UBJ, tanggal 3 Maret 2015 tentang Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

- Memperhatikan :
1. Pedoman Publikasi Ilmiah Tahun 2017 Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset , Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 2. Nota Dinas Kepala Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Nomor: ND/285/IX/2020/LPPMP, tanggal 25 September 2020 tentang perihal Permohonan KEP Rektor Pedoman Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah.
 3. Saran dan Pertimbangan Staf Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Pedoman Publikasi Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, sebagai acuan dan arah dalam kegiatan Publikasi Karya Ilmiah dalam rangka Terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi.
 2. Pedoman Publikasi Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ini diperuntukkan bagi Dosen dalam rangka peningkatan publikasi hasil penelitian, bukan hanya dari sisi jumlah tetapi juga mutu.
 3. Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan catatan :

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan Rektor ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi
Pada tanggal : 26 Oktober 2020

**REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA**



Dr. Drs. H. BAMBANG KARSONO, S.H., M.M.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti.
2. Ketua Badan Pelaksana Harian UBJ.
3. Para Wakil Rektor UBJ.
4. Koordinator Spri Rektor UBJ.
5. Staf Ahli Rektor UBJ.
6. Para Kepala Lembaga UBJ.
7. Kepala Satuan Pengawas Internal UBJ.
8. Para Dekan Fakultas UBJ.
9. Direktur Pengembangan TI UBJ.
10. Ketua *Bhara Center* UBJ.
11. Para Kepala Pusat Kajian UBJ.
12. Para Kepala Biro UBJ.
13. Para Kepala UPT UBJ.
14. Building Manager Kampus II UBJ.

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME karena telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya, sehingga pembaruan (revisi) Buku Pedoman Publikasi dapat diselesaikan.

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sudah menetapkan luaran dari semua kegiatan penelitian dasar dan peningkatan kapasitas untuk sekurang-kurangnya menghasilkan publikasi. Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mempunyai kewajiban untuk memberikan tuntunan, pendampingan, serta insentif kepada dosen dan peneliti sehingga dapat meningkatkan jumlah dan mutu publikasi hasil penelitian.

Peningkatan publikasi hasil penelitian bukan hanya dari sisi jumlah melainkan mutu jurnal yang mempublikasikan, khususnya di jurnal ilmiah internasional bereputasi. Upaya dari hulu ke hilir dalam siklus publikasi perlu diupayakan dari mulai melanggankan akses ke pangkalan data *e-journal* guna memperoleh gambaran perkembangan penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya sehingga tidak terjadi duplikasi kegiatan penelitian. Tidak kalah penting ialah disediakannya pelatihan dan pendampingan publikasi di jurnal ilmiah dan penerbitan buku, bantuan penyelenggaraan konferensi, bantuan biaya seminar luar negeri, serta insentif publikasi ilmiah bagi penulis yang naskahnya berhasil diterbitkan di jurnal bereputasi internasional.

Sebagai wadah publikasi, jumlah jurnal yang terakreditasi nasional dan bereputasi internasional menjadi sangat penting ditingkatkan dengan cara menyelenggarakan pelatihan manajemen penerbitan jurnal elektronik, pendampingan akreditasi nasional dan bereputasi internasional, hibah tata kelola jurnal elektronik, serta insentif untuk jurnal terakreditasi nasional dan terindeks di pengindeks bereputasi.

Buku pedoman ini merupakan salah satu upaya agar dosen dan peneliti dapat menghasilkan publikasi sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan dan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua penulis dan tim yang terlibat dalam penyusunan pedoman ini dengan harapan semoga buku pedoman ini dapat digunakan dan disosialisasikan. Namun demikian, buku pedoman ini masih terus akan dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan.

JAKARTA, 16 September 2020

**REKTOR UNIVERSITAS
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Bambang Karsono', with a horizontal line underneath it.

**Dr. Drs. H. BAMBANG KARSONO, S.H., M.M
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 Dasar Pemikiran	9
1.2 Ruang Lingkup.....	11
1.3 Landasan Hukum	11
BAB II KRITERIA PUBLIKASI ILMIAH	13
2.1 Pengertian.....	13
2.2 Tujuan	15
2.3 Bentuk	15
2.4 Azas dan Khalayak.....	35
2.5 Sifat Publikasi Ilmiah.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM PUBLIKASI ILMIAH	37
3.1 Klaster Program Publikasi Ilmiah	37
3.2 Publikasi Ilmiah Internal.....	38
3.3 Publikasi Ilmiah Eksternal	39
BAB IV INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH	40
4.1 Pendahuluan	40
4.2 Tujuan	40
4.3 Persyaratan Penerima Insentif.....	40
4.4 Besaran Dana Insentif	42
BAB V ETIKA PUBLIKASI.....	44
5.1 Etika Publikasi	44
5.2 Transparasi Publikasi	46
5.3 Integritas Karya ilmiah.....	47
5.4 Plagiarisme.....	48
1. Kloning Plagiarisme.....	51
2. Plagiarism CTRL + C.....	52
3. <i>Remix Plagiarisme</i>	52

4.	Temukan dan Ganti Plagiarisme	53
5.	Daur ulang Plagiarisme	54
6.	Plagiarisme Hibrida.....	54
7.	Plagiarisme Kesalahan 404	55
8.	Plagiarisme Agregator.....	56
9.	Mashup Plagiarisme	57
10.	Re-Tweet Plagiarisme	58
BAB VI PROSEDUR OPERASIONAL BAKU.....		60
6.1.	Insentif Penulisan Buku	60
6.2.	Insentif Penulisan Artikel Ilmiah	61
6.3.	Insentif Penulisan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	62
BAB VII PANDUAN OPEN JOURNAL SYSTEM		63
7.1.	Penjelasan Umum	63
BAB VIII PENUTUP.....		73
DAFTAR PUSTAKA		74
Lampiran I		76
Lampiran II		77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kriteria Prosiding Internasional dan Nasional.....	18
Tabel 2.2.	Rangkuman Perbedaan Paten dan Paten Sederhana.....	34
Tabel 4.1.	Rangkuman Besaran Insentif Publikasi Ilmiah	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan SINTA	14
Gambar 2.2	Perbandingan istilah untuk penerbitan Elsevier	14
Gambar 2.3	Contoh template untuk poster	23

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Publikasi ilmiah merupakan bagian dari siklus penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti ketika selesai melaksanakan penelitiannya. Dengan memublikasikannya, maka temuan atau buah pikirannya akan dikenal oleh masyarakat sehingga dapat segera diketahui dan yang terpenting saat ini ialah mendapat pengakuan dari masyarakat dan sejawat sebidang. Publikasi ilmiah merupakan sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan penelaahan (*peer reviewed*) oleh pakar di bidang ilmu yang sama sehingga diperoleh tingkat objektivitas setinggi-tingginya.

Jenis-jenis publikasi yang dapat diterima sebagai kontribusi pada bidang ilmu pengetahuan dan penelitian sangat beragam di antara berbagai bidang dan umumnya diterbitkan dalam jurnal ilmiah, prosiding, dan buku. Sebagian besar bidang akademik yang telah mapan memiliki jurnal dan bentuk publikasi tersendiri, meskipun banyak pula terdapat jurnal akademik yang bersifat antardisiplin (antarcabang) yang menyebarluaskan karya dari beberapa bidang berbeda.

Publikasi ilmiah dipercaya berperan penting dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara. Untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, perguruan tinggi mewajibkan calon lulusan S-1, S-2, dan S-3 memublikasikan karya ilmiahnya di jurnal ilmiah sesuai dengan Surat Edaran Dirjen DIKTI Nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Selain itu, dalam proses penjenjangan jabatan dosen wajib memublikasikan hasil penelitiannya melalui buku, prosiding, dan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional.

Dosen, peneliti, maupun mahasiswa wajib memublikasikan hasil kerjanya dalam bentuk karya ilmiah yang bermutu. Ukuran mutu dapat ditetapkan berdasarkan pengakuan dari pihak luar yang netral dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sangatlah wajar apabila sebuah karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (*review*) yang ketat oleh mitra bestari (*peer group*) dan ditunjuk oleh penerbit ilmiah yang berwibawa.

Publikasi hasil penelitian atau pemikiran ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, tempat publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria, yang menjamin kelayakan suatu

naskah (baik dari segi substansi maupun tampilan) sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan. Kewajiban dosen dan peneliti adalah mengomunikasikan ilmu pengetahuan, baik hasil penelitian, pengembangan, pemikiran, kajian, maupun analisis ilmiah. Jadi, publikasi merupakan salah satu jalan bagi akademisi maupun peneliti untuk menunjukkan hasil kerjanya berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan.

Saat ini sudah ada peraturan angka kredit dosen berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen. Namun, dalam pelaksanaannya belum diatur bagaimana menyiapkan publikasi yang baik dari mulai mencari referensi, mengelola referensi, mencari publikasi sesuai dengan kriteria, serta proses penerbitan yang diatur oleh setiap penerbit. Seringkali dosen dan peneliti harus kecewa ketika publikasinya terbit di jurnal palsu sehingga karyanya tidak dapat diakui untuk kenaikan jenjang jabatan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman publikasi ilmiah yang akan menuntun penulis menyiapkan naskah dan memilih tempat publikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pasal 60 Undang-undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban antara lain melakukan publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar. Peraturan Menristekdikti Nomor 20 tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor mewajibkan dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor untuk melakukan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah adalah kewajiban dosen sebagai seorang ilmuwan yang wajib mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyebarkannya kepada masyarakat. Peraturan ini lebih menekankan kewajiban publikasi ilmiah bagi dosen yang memiliki jabatan akademik tinggi, yakni Lektor Kepala dan Profesor. Hal ini karena penanganan pengelolaan karir jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor berada di bawah tanggung jawab langsung Kemendikbud di tingkat pusat.

Dosen dengan jabatan akademik Profesor dan Lektor Kepala yang tidak dapat memenuhi kewajiban publikasi akan mendapatkan sanksi, yaitu diberhentikan sementara tunjangan profesinya.

Permen Ristekdikti Nomor 20 tahun 2017, menegaskan (1) meningkatnya jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi, (2) meningkatnya jumlah dan mutu jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal-jurnal Indonesia yang masuk kategori jurnal internasional terindeks dan bereputasi, dan (3) meningkatnya peringkat daya saing Indonesia pada publikasi ilmiah di tingkat internasional.

Sementara itu, keharusan publikasi ilmiah untuk dosen yang memiliki jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor telah diatur dalam Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang (Perubahan) Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Dalam Permen PAN & RB tersebut disebutkan bahwa dosen yang ingin memperoleh jabatan akademik Asisten Ahli, atau kenaikan jabatan dari Asisten Ahli ke Lektor, atau dari Lektor Kepala harus memiliki publikasi ilmiah. Untuk dosen yang memiliki jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor, penanganan pengelolaan karir jabatan akademiknya diserahkan kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti).

Kewajiban publikasi yang sudah diatur bagi dosen dan mahasiswa diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional sehingga Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, penelitian dosen dan mahasiswa harus didiseminasikan dalam bentuk publikasi ilmiah, artikel ilmiah, prosiding, atau buku.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup publikasi ilmiah mencakup publikasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, yaitu publikasi internal dan publikasi eksternal. Publikasi internal yaitu publikasi hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa di jurnal yang diterbitkan oleh intern Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Sedangkan publikasi eksternal adalah publikasi hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat di jurnal yang diterbitkan di luar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan penyusunan Buku Pedoman Publikasi Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya didasarkan pada:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- e. Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor.
- f. Rencana Strategis Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Tahun 2015-2019.
- g. Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2019.
- h. Rencana Strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2014-2019).
- i. Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: KEP/045/X/2016 /UBJ tentang Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2016 – 2020.
- j. Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: KEP/0166/VI/2017/UBJ tentang Pedoman Publikasi Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2017.
- k. Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: KEP/025/IV/2019/UBJ tentang Revisi Pedoman Publikasi Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2019.

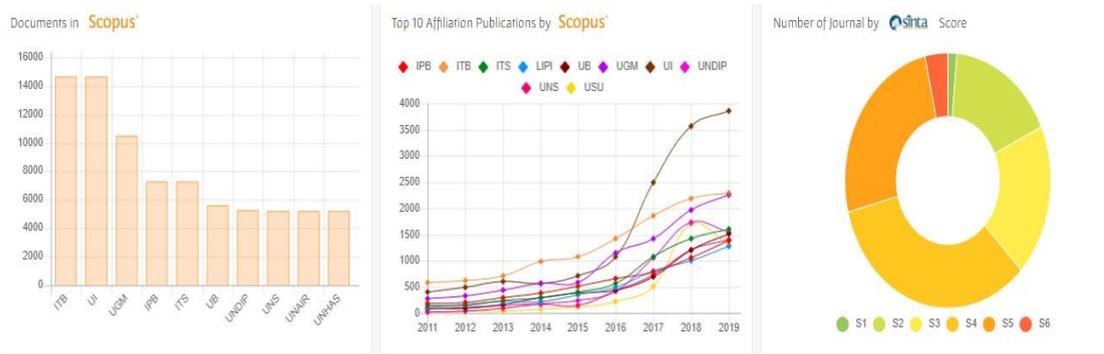
BAB II KRITERIA PUBLIKASI ILMIAH

2.1. Pengertian

Publikasi ilmiah berkala didalamnya memuat hasil kegiatan bidang keilmuan tertentu, baik berupa hasil penelitian empirik maupun kajian atau telaah teori, yang bersifat penemuan baru, maupun koreksi atau perbaikan, pengembangan, dan penguatan terhadap paradigma, konsep, prinsip, hukum, dan teori yang sudah ada. Jurnal ilmiah merupakan sarana komunikasi antar anggota komunitas bidang keilmuan tertentu. Jurnal ilmiah adalah tempat bagi para ilmuwan berinteraksi satu sama lain dan saling mengisi dan berbagi (*sharing*) hasil penelitian. Konsekuensi dari karakteristik yang mengarah pada eksklusivitas bidang keilmuan menyebabkan pembaca suatu jurnal ilmiah menjadi relatif terbatas.

Untuk memudahkan pendataan dan pemetaan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh akademisi dan peneliti di Indonesia maka Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti menginisiasi terbangunnya *Science and Technology Index* (SINTA). SINTA merupakan pusat indeks, sitasi, dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. SINTA menyediakan *benchmark and analysis*, identifikasi kekuatan riset setiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis perkembangan penelitian, dan direktori pakar.

Konten SINTA berasal dari publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia serta jurnal Indonesia yang sudah terbit secara elektronik yang memiliki profil publikasi dan sitasi di pengindeks bereputasi. Sistem SINTA dikembangkan untuk mengintegrasikan publikasi dan jurnal yang terbit di Indonesia sehingga dapat dipetakan kinerja penulis, jurnal dan institusi berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi yang diperoleh serta peta kepakaran. SINTA versi 1.0 pada tahun 2017 akan menampilkan (1) peringkat dan profil jurnal, (2) peringkat dan profil institusi, (3) peringkat dan profil penulis, dan (4) penelusuran.



Sumber: sinta.ristekbrin.go.id (2020)

Gambar 2.1 Tampilan SINTA

Publikasi hasil penelitian di jurnal (terbitan berkala) ilmiah adalah salah satu segi penting dari kegiatan ilmiah. Publikasi membuat temuan yang dihasilkan akan dikenal kemudian disitasi atau dikutip oleh peneliti lainnya. Saat ini banyak penulis maupun pengelola jurnal kebingungan dan keliru memahami beberapa istilah terkait dengan jurnal.

Publisher	Elsevier	Penerbit Jurnal Indonesia
Data base e-journal/Indeksasi (Pencarian Referensi sampai full text)	Science Direct	1. Indonesian Scientific Journal Database (ISJD) 2. Garba Rujukan Digital (GARUDA)
Sistem dan kebijakan seleksi jurnal	Content Selection Advisory Board (CSAB)	ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional)
Kinerja Riset (Analisis Sitasi)	SCOPUS	SINTA KEMRISTEK-DIKTI (Pemeringkat, Kinerja, dan Analisis Riset)
Pemeringkatan jurnal (Journal metric)	Scimago	
Analisis Riset	Scival	

Sumber: RistekDikti (2019)

Gambar 2.2 Perbandingan Istilah untuk Penerbitan Elsevier dan Indonesia

Gambar 2.2 berikut merupakan gambaran perbandingan penerbitan jurnal di internasional yang dilakukan oleh penerbit Elsevier dan penerbit di Indonesia.

2.2. Tujuan

Tujuan pedoman publikasi ilmiah di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya secara umum adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri dalam mempublikasikan tulisan ilmiah untuk kepentingan pendidikan berdasarkan etika ilmiah dan akademik,
- b. Mendorong peningkatan mutu dosen melalui kegiatan publikasi ilmiah sesuai dengan jenjang kualifikasinya serta menjaga etika ilmiah dan akademik secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni secara umum maupun yang terkait dengan keamanan (sekuriti), forensik dan ketertiban sosial sesuai dengan visi dan misi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
- d. Mendorong terbentuknya kelompok keilmuan dan kepemimpinan akademik (*academic leadership*) dalam setiap fakultas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di tingkat nasional dan internasional, dan
- e. Menghasilkan publikasi yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah.

2.3. Bentuk

Publikasi ilmiah dapat diklasifikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (dipublikasikan di jurnal, poster, atau prosiding), laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, presentasi pada forum ilmiah maupun buku. Jurnal ilmiah dapat dibagi menjadi empat kelas, yakni jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi.

2.3.1 Jurnal Nasional

Jurnal nasional adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria berikut (RistekDikti, 2019):

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan,
- b. Memiliki ISSN, versi cetak dan/atau versi daring,
- c. Memiliki terbitan versi daring (*on-line*),

- d. Dikelola secara profesional, yang dicirikan dengan ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal dan lain-lain,
- e. Bertujuan menampung/mengomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu,
- f. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan,
- g. Diterbitkan oleh penerbit, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya,
- h. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan/ atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia,
- i. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari sedikitnya dua institusi yang berbeda, dan
- j. Mempunyai dewan editor/editor yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya dan berasal dari sedikitnya dua institusi berbeda.

2.3.2 Jurnal Nasional Terakreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Status akreditasi jurnal dikelompokkan ke dalam Sinta 1 sampai dengan Sinta 6) atau kepala LIPI dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai.

2.3.3 Jurnal Internasional

Jurnal internasional adalah terbitan berkala ilmiah dengan kriteria berikut:

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan,
- b. Memiliki ISSN, versi cetak dan/atau versi daring,
- c. Ditulis dengan menggunakan 6 bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, Spanyol, dan Cina),
- d. Memiliki terbitan versi daring,
- e. Dikelola secara profesional,
- f. Dewan editor (*editorial board*) adalah pakar di bidangnya dan sedikitnya berasal dari empat negara,

- g. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu terbitan (*issue*) ditulis oleh penulis dari berbagai negara, dan
- h. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari berbagai negara dalam setiap terbitannya.

2.3.4 Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 2.1.3, dengan kriteria tambahan terindeks pada pangkalan data internasional bereputasi (Scopus, *Web of Science*), dan memiliki faktor dampak (*impact factor*) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)*, atau *Scimago Journal Rank (SJR)*, atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *Scimago Journal and Country Rank* serendah-rendahnya Q4 (kuartil empat). Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional dan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi tetapi belum mempunyai faktor dampak dari *ISI Web of Science* atau (SJR) dikategorikan sebagai jurnal internasional.

2.3.5 Prosiding Ilmiah

Salah satu luaran (*output*) dari kegiatan konferensi, baik tingkat internasional maupun nasional, adalah kumpulan makalah/prosiding yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau salinan lunak (*soft copy*) dan memiliki ISBN serta keberadaan dewan editor yang terdiri atas 1 (satu) atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai, diterbitkan dan diedarkan serendah-rendahnya secara nasional. Makalah yang dimaksud adalah makalah lengkap yang sudah terseleksi, dipaparkan, ditelaah, disunting, di-*layout*, dan disusun dalam format terjilid hingga menjadi satu kesatuan publikasi utuh. Makalah lengkap merupakan tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan/*review*, kajian, dan pemikiran sistematis yang belum pernah ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain; topik yang dibahas berupa topik baru yang menambah informasi baru dan/atau memperkuat temuan/topik sebelumnya (LIPI, 2014).

Prosiding harus dibedakan dengan kumpulan abstrak yang lazimnya diterbitkan dan dibagikan pada saat konferensi berlangsung. Kumpulan abstrak yang dibukukan ini dimaksudkan sebagai buku panduan peserta temu ilmiah tersebut dalam memilih topik dan sesi yang diminati untuk didengarkan. Tabel 2.1

menyajikan kriteria prosiding internasional dan prosiding nasional yang diterbitkan berupa buku ilmiah.

Tabel 2.1. Kriteria Prosiding Internasional dan Nasional

Internasional	Nasional
Bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Spanyol, Arab, Rusia, dan Cina). Makalah yang ditulis selain dalam bahasa Inggris harus melampirkan abstrak dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia;	Ditulis dalam Bahasa Indonesia;
Penulis makalah yang dimuat dalam prosiding paling sedikit berasal dari tiga negara dan sekurang-kurangnya 30% makalah berasal dari dua negara lain;	Penulis sedikitnya berasal dari empat institusi;
Prosiding telah melalui proses penelaahan dan penyuntingan;	Memuat makalah lengkap;
Penyunting/editor sedikitnya berasal dari 2 negara	Editor sesuai dengan bidang ilmunya;
Apabila prosiding diterbitkan dalam bentuk buku, kriteria di atas ditambah dengan: (a) editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya; (b) penulis sedikitnya berasal dari 4 negara; dan (c) memiliki ISBN.	Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan memiliki ISBN

2.3.6 Presentasi Pada Forum Ilmiah

Presentasi pada forum ilmiah adalah pemaparan makalah secara lisan di hadapan penelaah dan peserta konferensi. Presentasi pada forum ilmiah menggunakan bantuan dalam bentuk *slide*. Dengan durasi singkat ini, hanya butir-butir penting dari makalah yang dapat dipaparkan. Proses analisis data dan hasil yang didapatkan harus jelas. Secara singkat presentasi lisan dapat disimpulkan sebagai komunikasi antara penyaji (*presenter*) dan sekelompok hadirin (*audience*) dalam situasi teknis, ilmiah atau profesional untuk tujuan tertentu dengan menggunakan teknik dan media penyajian presentasi yang terencana dengan baik. Keberhasilan presentasi dipengaruhi beberapa unsur, yaitu penyaji, materi yang disampaikan, hadirin, dan sarana yang digunakan untuk menyajikan makalah.

Presentasi adalah diskusi singkat tentang topik spesifik yang disampaikan ke sekelompok hadirin untuk menyebarluaskan iptek. Penyajian oral dapat menarik minat diskusi, jika penyaji memerhatikan beberapa hal penting, yaitu persiapan, alat peraga, *handout*, latihan sebelum tampil, penyampaian, penanganan peralatan, gaya penyampaian, mengatasi kegugupan, peran hadirin, dan evaluasi. Persiapan adalah kunci untuk memberikan presentasi yang efektif dan untuk mengendalikan kegugupan. Penyaji harus mengenal topik dengan baik dan menjadi ahli dalam topik tersebut. Sebagai ahli, penyaji (*presenter*) harus percaya diri. Persiapan mengantisipasi pertanyaan yang mungkin diajukan oleh hadirin sangat penting agar penyaji dapat menyiapkan jawaban yang tepat dan komprehensif. Selain itu, penyaji pun sebaiknya mengetahui latar belakang hadirin, sehingga mengetahui berapa banyak detail yang harus disampaikan dan hal-hal apa yang mungkin didefinisikan. Penyaji sebaiknya menyiapkan garis besar topik yang disajikan dalam beberapa butir utama. Penyaji sangat tidak dianjurkan membaca makalahnya; sebaiknya penyaji menyiapkan uraian teks untuk digunakan sebagai penjelasan dari tayangan presentasinya.

Alat bantu visual adalah komponen penting selanjutnya yang harus diperhatikan oleh penyaji. Alat bantu tersebut peta, foto, klip film, grafik, diagram, dan grafik, dapat meningkatkan performa presentasi. Menggunakan bantuan visual yang sederhana dan tidak berantakan adalah cara yang tepat untuk menyajikan tayangan presentasi. Slide menggunakan warna dan kontras yang sesuai dengan tema acara dan isi topik presentasi untuk penekanan. Penyaji harus dapat memperkirakan ukuran huruf dan tayangan sesuai dengan luas ruangan, sehingga semua hadirin dapat membaca isi tayangan secara jelas.

Penyaji wajib memperhatikan waktu bicara sehingga semua yang disampaikan sesuai dengan jadwal dan durasi yang ditetapkan oleh moderator. Disarankan untuk menghindari *slide* tayangan yang menggunakan latar belakang dan animasi berlebihan karena dapat mengganggu konsentrasi hadirin.

Handout menyediakan struktur atau sistematika materi penyampaian. *Handout* dapat dilengkapi dengan materi tambahan, referensi, glosari istilah, dan berfungsi sebagai catatan presentasi. *Handout* harus ditata dengan menarik dan mengundang untuk dibaca. Dalam menyiapkan *handout* disarankan untuk menyediakan ruang

kosong secukupnya agar hadirin bisa mencatat. Butir-butir penting dalam handout: nama, judul, tanggal presentasi, *outline*, ringkasan singkat/garis besar presentasi, dan referensi.

Berlatih menghadapi presentasi sangat efektif untuk melancarkan penyampaian. Berbicara dengan lantang dan meluangkan waktu. Berlatih menggunakan alat bantu visual. Penyaji dianjurkan untuk menyampaikan informasi kepada hadirin, bukan membebani. Penyampaian secara umum (tidak terlalu spesifik) di awal penyajian sangat disarankan agar materi mudah dimengerti oleh hadirin dengan berbagai latar belakang. Tempo penyampaian yang tenang dan intonasi tepat sangat membantu hadirin mengikuti alur penyajian. Penyaji harus dapat mengatasi kegugupan, salah satu caranya adalah menganggap bahwa setiap orang merasa gugup sebelum presentasi.

Selain penyajian berbantuan teknologi seperti proyektor dan aplikasi PowerPoint, sebaiknya disiapkan juga rencana lain sebagai alternatif. Hal ini untuk menghindari kesalahan teknis akibat teknologi. Kemampuan menangani peralatan merupakan hal penting untuk dikuasai oleh penyaji yang menggunakan peralatan terkait pada saat penyajian. Menyiapkan peralatan sehari sebelum penyajian akan memudahkan dan mempercepat instalasi peralatan ketika tiba saatnya penyajian. Penyaji harus mengetahui cara mengoperasikan peralatan sesuai dengan petunjuk/manual penggunaan. Jika menggunakan aplikasi *PowerPoint*, sebaiknya simpan salinan cadangan di beberapa media penyimpanan. Untuk penyajian yang membutuhkan koneksi internet, menyiapkan alternatif tampilan. Tampilan alternatif misalnya dengan mengambil tampilan daring menjadi gambar atau jika memerlukan simulasi sebaiknya menyiapkan video rekaman (*screen cast tutorial*) yang dapat menjelaskan alur langkah-demi-langkah simulasi.

2.3.7 Penyaji Poster

Publikasi dalam bentuk poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin.

Poster ilmiah seringkali digunakan sebagai media untuk menyampaikan hasil penelitian dalam pertemuan dan konferensi ilmiah. Penyajian dalam bentuk

poster lebih efisien; presentasi pada forum ilmiah terkadang membuat para audiensnya melakukan banyak hal yang tentunya dapat menjadi membosankan. Sedangkan poster, dapat dilihat kapan saja, ditempel dalam waktu yang cukup lama sehingga dapat sering dibaca, dan dapat dilihat oleh orang-orang dengan bidang penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, poster ilmiah yang dibuat harus dapat menarik perhatian atau menciptakan suatu *interest* terhadap hasil penelitian kita. Poster ilmiah harus menyediakan suatu *summary* yang ringkas dan menarik dari hasil penelitian kita, mudah dibaca, desain sederhana, serta menggunakan gambar - gambar atau diagram yang tepat dan atraktif.

Pengunjung untuk setiap poster adalah kelompok yang relatif kecil jumlahnya karena mereka adalah orang yang tertarik hanya dalam satu minat bidang iptek. Bagi penyaji poster, ini adalah kesempatan baik guna membangun reputasi dan menunjukkan tampilan konservatif yang menarik untuk mengenalkan hasil penelitian sehingga memperoleh sambutan dari pengunjung, bahkan kritik, saran, dan masukan. Poster sangat efektif dan efisien sebagai sarana komunikasi penulis dengan pengunjung dibandingkan dengan slide presentasi, teknik poster memberikan kemudahan untuk menindaklanjuti gagasan-gagasan penulis. Penulis dan pengunjung lebih mudah berinteraksi dan mengenal identitas dan minat penelitian masing-masing. Perkembangan teknologi informasi juga berdampak pada teknik penyajian poster. Poster elektronik atau *virtual* menjadi suatu inovasi baru yang dapat menyajikan informasi melalui perangkat elektronik seperti layar proyektor dan multimedia.

Baik poster cetak maupun elektronik memiliki ketentuan penyajian yang harus diperhatikan, yaitu segi tata letak, segi desain, dan ketentuan lainnya. Jika memerhatikan segi grafis dalam suatu pemetaan, komposisi secara keseluruhan menentukan baik atau buruk dari sebuah pekerjaan grafis . Gagasan ini juga berlaku untuk poster. Sebuah poster yang berhasil harus dapat berkomunikasi melalui setiap detail komponen sebagai berikut:

- a. Teks,
- b. Ukuran,
- c. Gaya,
- d. Warna dan tekstur,

- e. Bentuk dan susunan,
- f. Ilustrasi dari data dalam tabel, dan
- g. Gambar atau foto.

Dalam menerapkan komponen ini, diperlukan konsep kesatuan atau “komposisi secara keseluruhan,” dan mengingatkan diri dari tujuan dasar komunikasi ilmiah, yaitu untuk menyampaikan dengan jelas pesan ilmiah kepada hadirin. Poster yang terlalu berantakan, susunan bagian yang tidak terstruktur, warna sering mengganggu, dan ukuran huruf terlalu kecil mengakibatkan pesan kepada hadirin tidak tersampaikan. McCown (1981) menyarankan poster harus menjadi “abstrak bergambar.” Jika kita dapat menulis 200 sampai dengan 250 kata abstrak untuk publikasi yang dapat berdiri sendiri, maka pasti kita dapat memperpanjang kata-kata dengan grafik, foto, dan ilustrasi.

Pendahuluan untuk abstrak hanyalah sebuah pernyataan pembenaran dan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang disajikan dalam 1-2 kalimat. Pengenalan poster harus memberikan alasan atau justifikasi mengapa pekerjaan telah dilakukan dan menyatakan hipotesis atau pertanyaan yang diajukan. Jika perlu, bagian pendahuluan dapat mencakup hasil penelitian sebelumnya. Pendahuluan dalam poster ini harus mengambil tidak lebih dari 4-5 kalimat ringkas. Tujuan dari Pendahuluan dipisahkan dan berdiri sendiri mencolok dengan maksud agar tujuan yang ingin dicapai tertulis dengan jelas dan sederhana. Berikut ini adalah teknik menyiapkan penyajian poster;

- a. Gunakan garis yang relatif singkat dan hamparan teks dan paragraf pendek.
- b. Lebih dari 10-15 baris terus-menerus membuat hadirin bosan, tekankan hanya tujuan, metode, dan kesimpulan;
- c. Pilih jenis gaya dan ukuran, warna, dan spasi sehingga membaca teks mudah dan menyenangkan,
- d. Gunakan citra visual seperti diagram alir, gambar, grafik, dan foto,
- e. Sediakan *handout* yang sesuai, seperti kartu nama atau alamat surel (*e-mail*), atau dapat berupa informasi individu yang dapat dihubungi apabila hadirin atau pengunjung tidak bertemu secara langsung, ringkasan atau abstrak dengan nama yang dapat dihubungi.

Pada Gambar 2.3 terlihat contoh template untuk poster, terdiri dari Title, Author, Institution, dan dibagian bawahnya terdapat: ***Introduction text, Result Text,***

Figure, Table Illustration, conclusions test. Sedangkan di bagian paling bawah, terdapat bagian untuk **picture, objective** dan lain-lain.

Title			
Author			
Institution			
Introduction text	Result text	Figure, table illustration	Conclusions text
Picture	Figure, table illustration	Text	Picture
Objective	Text	Figure, table illustration	References
Method text	Figure, table illustration	Text	Acknowledgments

Gambar 2.3 Contoh Template Poster

2.3.8 Buku

Buku merupakan bentuk publikasi ilmiah yang berisi pembahasan mendalam tentang suatu ilmu atau cabang ilmu, berkaitan dengan permasalahan lampau dan terkini yang diperoleh dari ringkasan hasil penelitian terbaru dan memberikan penjelasan teori, filosofi, dan panduan yang disusun bagian per bagian atau bab per bab secara bersinambung. Secara garis besar, buku untuk level perguruan tinggi diklasifikasikan ke dalam (1) buku referensi (*reference book*), (2) monograf (*monograph*), (3) buku ajar/buku teks (*textbook*), dan (4) modul.

Masih ada buku yang dijumpai di pasaran, yang tergolong buku populer, atau buku dagang, yang menjadi bacaan kalangan awam. Umumnya buku yang baik memiliki kriteria berikut:

- a. Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis, yang merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang orisinal atau hasil analisa atas berbagai sumber referensi ilmiah,
- b. Diterbitkan oleh penerbit seperti badan ilmiah/organisasi/perguruan tinggi melalui proses editorial yang mencakup pemeriksaan kebenaran keilmuan dan tata bahasa,
- c. Memiliki *International Standard Book Number (ISBN)*,
- d. Diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI, dan
- e. Tebal tidak kurang dari 40 halaman cetak (menurut format UNESCO).

2.3.8.1 Buku Referensi

Buku referensi merupakan buku yang memuat suatu kompendium (himpunan) informasi, biasanya spesifik, yang dikumpulkan dalam bentuk buku untuk kemudahan referensi (acuan). Orang tidak perlu membaca dari awal sampai akhir untuk mendapatkan informasi yang dicari. Gaya penulisan umumnya seperti indeks atau daftar edisi buku dapat dimutakhirkan, umumnya tahunan. Buku referensi di perpustakaan biasanya tersimpan di bagian *Reference Book* dan tidak diperbolehkan dipinjam (kecuali untuk difotokopi); hanya boleh dibaca di tempat.

Tulisan dalam buku referensi berisi substansi yang pembahasannya hanya pada satu bidang kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan, metode pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka. Gambar 2.4 merupakan contoh buku referensi. Berikut ini merupakan contoh buku referensi:

- a. Almanak – almanak pertanian,
- b. Atlas – sekumpulan peta, memuat lokasi geografis,
- c. *Book by category* – daftar buku berdasarkan kategori,
- d. *Citation index* – daftar publikasi yang disitasi oleh publikasi lain,
- e. Direktori – memudahkan pencarian subjek, seperti buku telepon,
- f. Ensiklopedia – suatu kompendium yang sangat komprehensif,
- g. *Handbook* – suatu manual yang meringkas suatu kajian,
- h. Tabel matematis – suatu tabel hasil-hasil matematis,

- i. *Farmakope* – buku yang mengandung spesifikasi obat-obatan, dan
- j. *Tesaurus* – daftar kata yang serupa, berkaitan, atau berlawanan.

2.3.8.2 Monograf

Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya hanya pada 1 (satu) topik dalam satu bidang ilmu. Monograf merupakan tulisan tentang 1 (satu) subjek, biasanya oleh penulis tunggal dan dibedakan dari jurnal yang terbit secara berkala. *Monographic series* diterbitkan berseri, biasanya oleh himpunan profesi dari kegiatan seminar (seperti prosiding). Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu ada rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty*), metode pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka. Contohnya yaitu *Nepenthaceae* (2001) tentang tumbuhan kantong semar oleh Martin Cheek and Matthew Jebb dan *Pacific Insects Monograph* yang diterbitkan oleh *Entomology Department*, Bishop Museum, Honolulu.

2.3.8.3 Buku ajar, buku teks

Buku ajar atau buku teks (*textbook*) merupakan manual untuk pengajaran dalam suatu cabang ilmu sebagai pegangan untuk suatu mata kuliah dan sarana pengantar ilmu pengetahuan. Buku ajar dibuat dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa dengan banyak ilustrasi untuk memperjelas konsep, biasanya tersedia soal latihan dan penugasan. Umumnya buku ajar berwujud cetakan tetapi sekarang ini semakin banyak yang berupa *e-book* dalam format PDF, sistem tutor daring, dan bahkan kuliah lewat video.

Buku ajar ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan.

2.3.8.4 Modul

Modul adalah bagian dari bahan ajar untuk suatu mata kuliah yang ditulis oleh dosen mata kuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebarluaskan kepada peserta kuliah. Modul biasanya disusun lebih ringkas dan secara tampilan kurang profesional karena tidak diterbitkan oleh penerbit buku, melainkan hanya oleh penulis atau penerbit kampus dan tanpa melalui proses penyuntingan.

Contoh *Modul The Delta* – untuk pengajaran bahasa Inggris, terdiri atas tiga modul (*Cambridge*). Setiap modul dapat diberikan secara terpisah.

Modul I: Understanding language, methodology, and resources for teaching

- a) Modul I dinilai melalui ujian tertulis selama 3,5 jam dan 2 makalah.
- b) Makalah 1 (1,5 jam); terdiri atas 5 tugas.
- c) Makalah 2 (1,5 jam); terdiri atas 4 tugas.

Modul II: Developing professional practice

- Modul II dinilai melalui observasi praktik pada berbagai segi, oleh kalangan internal dan eksternal. Kegagalan di sini menyebabkan mahasiswa gagal untuk seluruh modul.

Modul III: Extending practice and English language teaching specialism

- a) Modul ini meliputi riset dalam bidang-bidang khusus: prinsip-prinsip desain silabus, monitoring dan evaluasi keefektifan dan mutu kuliah.
- b) Modul III dinilai lewat ujian tertulis.

Contoh Modul dari Universitas Terbuka (UT)

- a) Mahasiswa menggunakan modul (bahan ajar, teaching materials) terbitan UT.
- b) 1 sks = 3 modul (untuk mempelajari satu modul dengan penguasaan 80% diperlukan sekitar 15 jam per semester).
- c) UT melayani program penjenjangan SDM dari berbagai instansi (BRI, PT Garuda Indonesia, dan lainnya) dengan modul-modul yang disesuaikan.

2.3.8.5 Bunga Rampai (*Book Chapters*)

Publikasi ilmiah dalam bentuk bunga rampai memiliki unsur-unsur yang sama dengan bentuk buku ilmiah, tetapi berbeda dalam hal prakata/prolog yang mengantarkan keseluruhan isi dan dalam hal penutup/epilog yang merupakan analisis atas keseluruhan isi. Buku bunga rampai ditulis secara bersama-sama dan setiap bab ditulis oleh penulis yang berbeda. Semua bab dikompilasi oleh editor yang pakar di bidangnya. Buku bunga rampai biasanya oleh editor suatu penerbit dan setiap pengarangnya adalah orang yang dianggap pakar.

Biasanya penulis yang akan ikut bagian dalam penyusunan bunga rampai memiliki pertanyaan yang diajukan kepada editor, antara lain:

- a. Siapa penerbit, dan apakah sudah tanda tangan kontrak?,
- b. Buku apa saja yang sudah Anda sunting, dan siapa penerbitnya?,

- c. Bolehkah saya meninjau isi seluruh daftar isi (*outline*), untuk melihat apa saja yang diliput?,
- d. Siapa saja pengarang yang lain?,
- e. Apa topik untuk bab saya?,
- f. Apakah ada cara atau gaya khusus yang diinginkan?,
- g. Berapa banyak yang harus ditulis?,
- h. Kapan tenggat?,
- i. Bisa kontak dengan salah satu atau beberapa penulis lain?, dan
- j. Bisa dapat kopi buku kalau sudah terbit?

2.3.8.6 Sistematika Penyusunan Buku

Sistematika secara umum publikasi karya tulis ilmiah dalam bentuk buku memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

a. Bagian Depan (*Front Matter*)

1. Sampul dan Nama Penulis

Sampul memberikan kumpulan informasi yang terkandung dalam sebuah buku dengan pembagian:

- 1) Sampul depan umumnya mencakup judul buku, nama penulis, dan lembaga penerbitan. Sampul luar dapat memberikan informasi sinopsis, baik mengenai isi buku maupun daftar riwayat hidup singkat penulis. Penempatan halaman judul berfungsi pula sebagai sampul utama buku tersebut yang dapat terbuat dari berbagai bentuk bahan, dengan berbagai ragam tata letak (*layout*) dan estetika halaman sampul.
- 2) Sampul dalam biasanya lebih terperinci dengan mencantumkan apa yang sudah tercantum di sampul depan dengan ditambahkan informasi nama editor/dewan editor, lembaga, kota, dan tahun penerbitan, jumlah halaman, dan informasi lainnya.

2. Karya Cipta

Halaman ini mengandung informasi mengenai hak kepemilikan, baik untuk karya cipta penulisan maupun penerbitan buku. Dapat juga ditampilkan petikan perundangan yang berhubungan dengan karya cipta atau saran bentuk penulisan kutipan/sitasi untuk buku yang bersangkutan. Halaman ini juga menampilkan

nomor *International Standard Book Number* (ISBN) dan apabila ada nomor *call number library/International Standard Bibliographic Description* (ISBD) sesuai dengan sistem yang diadopsi oleh badan/lembaga penerbitan yang bersangkutan. Bentuk informasi tambahan lainnya adalah kode (*barcode*) ISBN dan informasi teknis yang berkaitan dengan pencetakan serta informasi karya cipta yang kadang-kadang ditempatkan pada halaman sampul dalam.

3. Prakata (*Preface*)

Prakata merupakan halaman yang menyajikan ungkapan dari penulis untuk para pengguna buku, dengan memuat penghargaan, alasan, atau harapan atas terbitnya buku yang bersangkutan. Secara umum prakata sebuah buku ajar berisi:

- a) mengapa buku itu ditulis, termasuk alasan jika buku direvisi dari terbitan sebelumnya;
- b) apa kelebihan dari buku tersebut bila dibandingkan dengan yang ada;
- c) siapa sasaran pengguna;
- d) apa prasyarat pengguna;
- e) bagaimana membagi bab;
- f) adakah pesan untuk mahasiswa agar dapat menggunakan buku dengan efektif;
- g) adakah pesan untuk dosen agar dapat menggunakan buku dengan efektif;
- h) adakah buku atau sarana pendamping lain; dan
- i) ucapan terima kasih.

Kata pengantar atau sambutan (*foreword*) dibedakan dengan prakata, sebab bagian ini ditulis oleh pihak yang bukan penulis. Umumnya yang memberi pengantar atau sambutan ialah pimpinan lembaga tempat penulis bernaung, ketua himpunan profesi, atau pribadi yang dianggap pakar oleh penulis. Muatan kata pengantar ialah menyambut terbitnya buku, manfaat apa yang diharapkan atas terbitnya buku, mengenalkan penulis, dan ucapan terima kasih.

4. Daftar Isi/Daftar Tabel/Daftar Gambar

Bagian ini merupakan daftar muatan sebuah buku yang dapat ditelusuri hingga ke bagian halaman, mencakup daftar bagian bab atau turunannya dari isi

buku, dan apabila ada daftar pendukung lainnya, seperti daftar tabel, gambar, dan ilustrasi mulai dari halaman sampul sampai halaman penutup buku.

b. Bagian Isi

1. Pendahuluan

Pendahuluan (*Introduction*) umumnya tidak ditulis di buku ajar, tetapi lazim di buku jenis monograf. Bagian ini mengandung ungkapan dari penulis untuk menjelaskan apa yang terkandung dalam buku tersebut dan latar belakang pendekatan atas topik yang ditulis, selain untuk menjelaskan alur bagian buku (bab) yang terkandung serta bagaimana pembaca menggunakannya.

2. Batang Tubuh

Bagian ini berisi keseluruhan topik yang dibicarakan, diuraikan secara runut dalam bentuk tulisan per bagian bab dan subbab serta bagian -bagian kecil bab lainnya yang disertai dengan berbagai format ilustrasi pendukung. Struktur dari setiap bab atau turunannya mencerminkan jumlah informasi yang disajikan oleh penulis, jumlah suatu perbandingan yang dibuat, baik di antara maupun di dalam setiap bab atau ungkapan dari setiap topik ada susunan yang baku mengenai pembagian bab atau turunannya, tetapi harus ada urutan isi tulisan serta hubungan antar bab atau turunannya. Bahasa yang digunakan ialah ragam bahasa ilmiah dengan sumber isi yang dapat dengan mudah ditelusuri sumber aslinya. Oleh sebab itu, format penulisan isi buku dapat berupa suatu karya tulis yang secara langsung menuliskan sumber sitasinya (dalam bentuk nama penulis atau nomor urut penulis) atau dirangkum di bagian daftar pustaka.

3. Bagian Belakang (*Back matter*)

a. Ungkapan Penghargaan (opsional)

Apabila ucapan penghargaan akan ditampilkan, isinya mengungkapkan rasa terima kasih penulis terhadap berbagai pihak: individu, lembaga, narasumber, atau lainnya yang dianggap berkontribusi positif selama penyusunan dan penerbitan buku. Bagian ini juga memuat daftar narasumber sebagai pemegang hak cipta atas berbagai bentuk ilustrasi (foto, grafik, tabel, dan lain-lain) yang digunakan di dalam buku, tidak termasuk yang telah disitasi dan dicantumkan dalam daftar acuan.

b. Indeks

Indeks merupakan sederet susunan kata/istilah yang terkandung dalam buku yang menjadi kata penting/kata kunci bagi pembaca. Indeks disusun secara abjad (alfabetis) dan diikuti dengan penempatan keterangan halaman.

c. Glosarium (opsional)

Glosarium merupakan kamus singkat, berupa kumpulan penjelasan atau keterangan atas singkatan/kata-kata/istilah teknis tertentu. Glosarium disusun secara alfabetis.

d. Daftar Acuan

Daftar acuan mengandung sumber informasi yang ada di dalam buku ilmiah dan kompilasi sitasi dari berbagai sumber yang lebih dahulu terbit. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dalam isi karya ilmiah tidak harus selalu buah pikiran penulis seluruhnya. Untuk itu semua sumber asli hasil sitasi harus dicantumkan dengan lengkap dalam daftar acuan

e. Bibliografi (opsional)

Bibliografi merupakan kumpulan sumber informasi di luar format hasil karya tulis yang sudah dicantumkan dalam daftar acuan dan juga merupakan sumber informasi lain mengenai gagasannya yang dipelajari dan didapatkan untuk penulisannya di dalam buku.

f. Lampiran (opsional)

Lampiran merupakan suatu informasi tambahan di luar dari apa yang telah tercantum di dalam isi/badan buku. Lampiran dapat berupa tambahan informasi dengan segala bentuk format tampilannya, yang lebih memperjelas apa yang telah disitasi di dalam isi buku.

g. Biografi Penulis (opsional)

Biografi penulis biasanya berisi profil singkat penulis maupun editor buku yang mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman penelitian, pekerjaan, publikasi, dan pengalaman lainnya yang terkait dengan bidang keahlian yang tertuang dalam buku untuk meyakinkan pembaca bahwa isi buku ditulis oleh pakar di bidangnya.

h. Sampul Belakang Buku (opsional)

Sampul buku bagian belakang biasanya berisi informasi terkait pentingnya membaca buku yang ditulis guna meyakinkan pembaca dan sebagai ajang

promosi. Biasanya diberikan testimoni dari orang yang berpengaruh dan mereka yang telah membaca buku tersebut sehingga memberikan pernyataan keunggulan buku yang diterbitkan.

2.3.9 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual merupakan hak yang diberikan negara, yang diperoleh atas hasil olah pemikiran setiap orang yang dapat menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Orang yang berhak adalah penemu (*inventor*), pencipta (*creator*), pendesain (*designer*), dan sebagainya. Objek yang diatur dalam HKI adalah semua karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia (Samsudin 2016). Objek yang dimaksud dalam HKI adalah segala sesuatu yang berwujud, yang merepresentasikan ide ataupun gagasan, yang muncul dari proses berfikir intelektual. Biasanya digambarkan melalui proses mewujudkan pikiran (sesuatu yang *intangible*) menjadi suatu karya yang memiliki bentuk fisik (sesuatu yang *tangible*).

Hak Kekayaan Intelektual adalah istilah yang dipergunakan untuk merujuk kepada seperangkat hak eksklusif yang masing-masing diberikan kepada seseorang yang telah menghasilkan karya dari olah pikirnya, yang memiliki wujud, sifat atau memenuhi kriteria tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Istilah Hak Kekayaan Intelektual biasa pula disingkat dengan HKI.

Baik "Hak Kekayaan Intelektual" maupun "HKI" sebagai bentuk peningkatannya merupakan padanan baku dan resmi dalam Bahasa Indonesia untuk istilah "*Intellectual Property Rights*" atau "IPR", sebagaimana dipergunakan dalam beragam aturan perundang-undangan serta penamaan untuk unit teknis negara yang disertai tanggung-jawab untuk menyelenggarakan sistem pemberian dan pengelolaan HKI, yaitu Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (<https://www.dgip.go.id/>)

Hak Kekayaan Intelektual atau HKI tidak merujuk pada salah satu jenis hak eksklusif semata, melainkan sebuah "payung", *umbrella term*, untuk menaungi beragam jenis hak eksklusif yang masing-masing memiliki karakteristik, ruang lingkup dan sejarah perkembangannya sendiri-sendiri.

Proses pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual bisa dilakukan secara daring dengan url sebagai berikut: <https://dgip.go.id/prosedur-diagram-alir-permohonan->

hak-cipta. Syarat dan ketentuan pengajuan serta penentuan nama pencipta dan nama pemegang hak cipta disesuaikan dengan kebijakan masing-masing Fakultas di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Beberapa jenis HKI dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Hak Kekayaan Industri (*Industri Property Rights*)

Hak yang berupa hak paten (*patent*), merek (*trademark*), desain industri (*industrial designs*), desain tata letak sirkuit terpadu (*integrated circuits*), rahasia dagang (*trade secret*), indikasi geografis (*Geographical Indication*), dan Perlindungan Varietas Tanaman (PVT), dan perlindungan topografi sirkuit terpadu (UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta).

a. Paten (*Patent*).

Paten merupakan hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut kepada pihak lain untuk melaksanakannya (UU No. 13 Tahun 2016 tentang Paten). Paten dibagi menjadi dua, yaitu paten sederhana dan paten biasa.

a) Paten sederhana

Paten sederhana diberikan untuk setiap Invensi baru, pengembangan dari produk atau proses yang telah ada, dan dapat diterapkan dalam industri. Invensi berupa produk atau alat baru yang memiliki kegunaan praktis, disebabkan oleh bentuk, konfigurasi, konstruksi atau komponennya. Invensi yang bersifat aktivitas atau proses tidak dapat dilindungi dalam bentuk paten sederhana.

b) Paten biasa

Paten biasa diberikan untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industry/teknologi berupa produk atau proses atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses.

Perbedaan paten dan paten sederhana diuraikan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Rangkuman Perbedaan Paten dan Paten Sederhana

No.	Keterangan	Paten	Paten Sederhana
1	Jumlah klaim	1 invensi atau beberapa invensi yang merupakan satu kesatuan invensi	1 invensi

No.	Keterangan	Paten	Paten Sederhana
2	Masa perlindungan	20 th dihitung sejak tanggal penerimaan permohonan paten	10 th dihitung sejak tanggal peneriman paten
3	Pengumuman permohonan	18 bulan setelah tanggal penerimaan	3 bulan setelah tanggal penerimaan
4	Jangka waktu mengajukan keberatan	6 bulan dihitung sejak diumumkan	3 bulan dihitung sejak diumumkan
5	Yang diperiksa dalam pemeriksaan substantif	Kebaruan (<i>novelty</i>), langkah inventif, & dapat diterapkan dalam industri	Kebaruan (<i>novelty</i>), dapat diterapkan dalam bidang industri
6	Lama pemeriksaan substantif	36 bulan dihitung sejak tanggal penerimaan permohonan pemeriksaan substantif	24 bulan dihitung sejak tanggal penerimaan permohonan pemeriksaan substantif
7	Objek paten	Produk atau proses	Produk atau alat

b. Desain Industri (*Industrial Design*)

Desain industri merupakan suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau gabungan daripadanya, dapat berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis, dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan (UU No. 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri).

Desain industri merupakan sebuah desain yang diaplikasikan pada sebuah barang/benda, produk, atau komoditas industri. Desain industri sepeda dan *handphone* merupakan sedikit gambaran dari banyak desain industri yang ada.

Contoh lainnya desain industri untuk sebuah kursi. Seorang pendesain ingin membuat desain kursi tersebut berbeda dengan kursi lainnya, baik dari segi bentuk, warna, maupun pola pada bantalannya, maka seorang pendesain harus membuat gambar yang mewakili desain industri yang sebenarnya. Adapun gambar yang dibuat yaitu tampak depan, samping, dan belakang. Untuk mendesain barang tertentu, seorang pendesain harus menggambarinya secara utuh. Untuk desain industri pada bagian tertentu yang tidak dimintai perlindungan, maka bagian tersebut dapat digambarkan dengan garis putus-putus, sementara bagian yang dimintai perlindungan digambarkan dengan garis tegas atau utuh.

c. Merek (*Trademark*)

Merek merupakan suatu tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur- unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan atau jasa (UU No. 15 Tahun 2001 tentang Merek, UU No 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis).

d. Indikasi Geografis (*Geographical Indication*)

Indikasi geografis merupakan suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang, yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan ciri dan kualitas tertentu pada barang yang dihasilkan (UU No 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis).

e. Rahasia dagang (*Trade secret*).

Rahasia dagang merupakan informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang (UU No. 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang).

f. Perlindungan Varietas Tanaman (*Plant Variety Protection*).

Perlindungan varietas tanaman merupakan perlindungan khusus yang diberikan negara, yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah dan pelaksanaannya dilakukan oleh Kantor Perlindungan Varietas Tanaman, terhadap varietas tanaman yang dihasilkan oleh pemulia tanaman melalui kegiatan pemuliaan tanaman (UU No. 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman). PVP berupa varietas dari jenis, atau spesies tanaman yang baru, unik, seragam, stabil dan diberi nama.

g. Desain tata letak sirkuit terpadu (*Layout Design Of Integrated Circuit*).

Desain tata letak sirkuit terpadu merupakan hak eksklusif yang diberikan oleh negara Republik Indonesia kepada Pendesain atau hasil kreasinya, untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri, atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakan hak tersebut (UU No.32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu). Desain tata letak sirkuit terpadu adalah kreasi berupa rancangan peletakan tiga dimensi dari berbagai elemen,

sekurang-kurangnya dari elemen tersebut adalah elemen aktif sebagian atau semua interkoneksi dalam suatu sirkuit terpadu dan peletakan tiga dimensi tersebut dimaksudkan untuk pemuatan sirkuit terpadu. Dengan demikian, suatu produk yang diciptakan didalamnya ada berbagai jenis HKI yang bisa diperolehnya.

2. Hak Cipta.

Hasil karya cipta dari ekspresi seni, sastra dan ilmu pengetahuan - mulai dari buku, musik, hingga program komputer - telah berperan sangat besar dalam membentuk dan memperkaya peradaban manusia dari jaman ke jaman. Di era di mana persebaran informasi menjadi semakin mudah, peran Hak Cipta dalam melindungi pencipta karya-karya tersebut dari penyalahgunaan mereka yang tidak berhak menjadi semakin penting.

3. Lisensi/waralaba.

Kemampuan seorang kreator untuk mengizinkan atau melarang siapapun memanfaatkan karyanya, khususnya untuk tujuan komersial, adalah esensi utama dari adanya perlindungan Hak Kekayaan Intelektual. Lisensi menjadi sarana yang paling lazim dipergunakan para pemegang HKI untuk menarik manfaat dari hak ekonomi yang dimilikinya. Dan dengan waralaba yang terdaftar dan terstandar, lisensi dapat menjadi semakin kuat.

2.4. Azas dan Khalayak

Azas yang disepakati dalam melakukan publikasi ilmiah adalah rasional, empiris, sistematis dan objektif. Sedangkan khalayak sasaran adalah dosen, mahasiswa dan mitra (*stakeholders*). Dalam kegiatan publikasi ilmiah, khalayak sasaran dibagi menjadi perseorangan, dan kelompok. Hal ini bertujuan membiasakan para peneliti, dosen dan mahasiswa tidak berfikir egosentris, karena pada dasarnya ilmu tidak berdiri sendiri dan tidak dapat memberi solusi secara individual. Perspektif keilmuan harus dapat diintegrasikan sebagai solusi yang multi dimensi permasalahan yang ada sehingga konstruksi didesain sebagai solusi komprehensif bagi permasalahan yang ada.

Hasil publikasi ilmiah bukan hanya sebagai hasil temuan atas fenomena yang ada tetapi dapat diaplikasikan sebagai solusi masalah masyarakat yang riil dan aplikatif. Sebagai dosen harus memiliki paradigma sebagai ilmuan, dan memiliki

kepakaran yang jelas. Dalam prosesnya tidak dianjurkan untuk melakukan publikasi ilmiah dengan motivasi membangun individualism ilmiah. Publikasi ilmiah individual diberikan ruang dengan posisi sama dengan publikasi ilmiah kelompok.

2.5. Sifat Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah dibedakan menjadi dua, yaitu publikasi ilmiah di lingkungan internal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan publikasi ilmiah eksternal. Publikasi ilmiah dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu publikasi ilmiah monodisiplin yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa di lingkungan program studi, publikasi ilmiah multidisiplin yang dilakukan dosen dan mahasiswa antar program studi di bawah Fakultas yang sama, dan publikasi ilmiah interdisiplin yang dilakukan antar dosen dan mahasiswa antar Fakultas di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

BAB III GAMBARAN UMUM PUBLIKASI ILMIAH

3.1. Klaster Program Publikasi Ilmiah

Sebagaimana disampaikan dalam bab terdahulu, publikasi dapat diklasifikasikan dalam bentuk publikasi jurnal, poster, prosiding ilmiah, presentasi oral, buku maupun HKI.

3.1.1 Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah dapat didefinisikan sebagai bentuk publikasi ilmiah berkala yang memuat hasil kegiatan bidang keilmuan tertentu, baik berupa hasil pengamatan empirik maupun kajian konseptual, yang bersifat penemuan baru, maupun koreksi, pengembangan, dan penguatan terhadap paradigma, konsep, prinsip, hukum, dan teori yang sudah ada. Jurnal ilmiah merupakan sarana komunikasi antar anggota komunitas bidang keilmuan tertentu. Dengan sarana ini, para ilmuwan berinteraksi satu sama lain dan saling mengisi untuk membangun suatu bidang keilmuan. Konsekuensi dari karakteristik yang mengarah pada eksklusivitas bidang keilmuan menyebabkan pembaca suatu jurnal ilmiah menjadi relatif terbatas.

Keterbatasan pembaca menyebabkan sering penerbitan jurnal ilmiah tidak memiliki kelayakan finansial. Keberadaan jurnal ilmiah disebabkan kebutuhan nyata masyarakat ilmiah, untuk, (a) memperoleh kritikan, saran, dan masukan lainnya bagi karyanya, (b) pengakuan keilmuan dan promosi jabatan, (c) rujukan terbaru, (d) ide aktual untuk kajian lanjutan, dan (e) mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, kesinambungan jurnal ilmiah sangat tergantung pada kuatnya komitmen organisasi profesi dan lembaga perguruan tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jurnal ilmiah memuat tentang (a) kumpulan informasi terbaru, (b) hasil objektif dari sebuah kajian ilmu, dan (c) rekomendasi. Untuk memperoleh bahan seperti yang dimaksud, maka harus dilakukan langkah-langkah metode ilmiah. Isi jurnal ilmiah seyogyanya adalah hasil penelitian. Walaupun demikian, dimungkinkan pemuatan artikel konseptual dan telaah (*review*).

Artikel jurnal ilmiah diharapkan aktual dan berguna meskipun penulisan artikel tersebut telah dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Dengan kata lain tetap dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan. Hasil penelitian ilmiah merupakan

sumber artikel jurnal ilmiah. Artikel hasil penelitian merupakan tulisan yang paling sering dimuat dalam jurnal ilmiah, sehingga ada identifikasi bahwa jurnal ilmiah adalah kumpulan artikel hasil penelitian ilmiah.

3.1.2 Prosiding

Salah satu luaran (*output*) dari kegiatan konferensi, baik tingkat internasional maupun nasional, adalah kumpulan makalah/prosiding yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau salinan lunak (*soft copy*) dan memiliki ISBN atau ISSN serta keberadaan dewan editor yang terdiri atas 1 (satu) atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai, diterbitkan dan diedarkan serendah-rendahnya secara nasional.

3.1.3 Buku

Dapat berupa buku referensi, monograf dan buku ajar, di mana penjelasan tentang ketiga buku tersebut telah dijelaskan di Bab II.

3.1.4 Hak Kekayaan Intelektual

Dapat berupa hak cipta, hak kekayaan industri (paten, merek, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, rahasia dagang, indikasi geografis, dan Perlindungan Varietas Tanaman, hak cipta dan lisensi, di mana penjelasan tentang HKI telah dijelaskan di Bab II.

3.2. Publikasi Ilmiah Internal

Dosen dapat melakukan publikasi ilmiah internal melalui jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan link: <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/>, seperti:

- a. Jurnal Keamanan Nasional,
- b. Jurnal Kajian Ilmiah,
- c. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan
- d. Jurnal yang diterbitkan oleh masing-masing Fakultas.

Persyaratan dan kriteria umum publikasi ilmiah ada dua, yaitu:

- a. Pengusul adalah Dosen tetap aktif Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan memiliki NIDN, NIDK dan NUP.
- b. Pengusul untuk publikasi ilmiah memiliki kualifikasi akademik minimal S2, usia maksimal 64 tahun pada tahun berjalan.

Kriteria umum publikasi ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Penulis publikasi ilmiah disarankan lebih dari satu orang,
- b. Penulis wajib mengikuti format dan sistematika sesuai dengan peraturan yang berlaku dan wajib mengikuti seluruh rangkaian proses seleksi, dan
- c. Tulisan yang dimuat adalah yang dinyatakan “layak” oleh Tim Editorial dan Keputusan Tim Editorial bersifat final.

3.3. Publikasi Ilmiah Eksternal

Publikasi ilmiah eksternal di mana dosen mengirimkan artikel ilmiahnya di luar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

BAB IV INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH

4.1. Pendahuluan

Diseminasi hasil penelitian pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian secara keseluruhan. Diseminasi dapat digunakan sebagai indikator kualitas penelitian melalui publikasi pada berkala ilmiah yang bermutu.

Dalam masyarakat ilmiah yang relatif belum berkembang, kegiatan diseminasi publikasi ilmiah melalui penelaahan mitra bestari perlu diberi dorongan dan bantuan insentif yang memadai. Bantuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di berkala ilmiah bertaraf nasional maupun internasional.

Insentif publikasi ilmiah terbuka bagi dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah publikasi, baik berupa jurnal, prosiding, atau buku dan HKI. Program ini merupakan penghargaan terhadap publikasi ilmiah yang sudah dihasilkan oleh peneliti dan dosen. LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengharapkan para penulis melaporkan dan memberikan **satu eksemplar bukti terbit**, jika naskah diterbitkan oleh penerbit.

4.2. Tujuan

Tujuan pemberian insentif publikasi ilmiah adalah mendorong dan meningkatkan minat para dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah menyelesaikan penelitian yang bermutu untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk jurnal, prosiding ataupun buku dan HKI.

4.3. Persyaratan Penerima Insentif

Persyaratan penerima insentif adalah sebagai berikut:

- a. Insentif diberikan kepada dosen tetap Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan Nomor Urut Pendidik (NUP) **dalam tahun berjalan**.
- b. Memiliki publikasi ilmiah yang telah diterbitkan (Artikel, Buku, dan HKI). Publikasi ilmiah (*hardcopy*) tersebut WAJIB dilampirkan ketika mengajukan insentif publikasi ilmiah.

- c. Artikel ilmiah ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, atau Bahasa PBB.
- d. Artikel ilmiah tersebut merupakan hasil penelitian yang dibiayai oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atau selain Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan **bukan bagian tesis atau disertasi**. Biasanya, jika bagian dari tesis atau disertasi terdapat hubungan dengan kampus almamaternya dan tim promotor dalam hal publikasi ilmiah.
- e. Pengusul adalah **penulis pertama** dan pengusul **WAJIB** mengisi **formulir** pengajuan kepada LPPMP dengan membawa syarat-syarat bahwa jurnal yang dituju adalah jurnal yang tidak termasuk ke dalam jurnal predator dan tidak masuk ke dalam jurnal diskontinu sebelum submit artikel ilmiahnya ke jurnal tersebut. Jumlah penulis dalam artikel ilmiah tersebut maksimal enam orang, sedangkan bantuan insentif penerbitan hanya diberikan kepada penulis pertama. Nama institusi **Universitas Bhayangkara Jakarta Raya** harus dicantumkan dalam terbitan. **Formulir pengajuan** menjadi alat bantu pengesahan pencairan insentif, jika jurnal tersebut ketika terbit ternyata masuk ke dalam jurnal predator atau jurnal diskontinu.
- f. Pengusul hanya diperbolehkan menerima **maksimal dua kali insentif** dalam satu tahun, **kecuali**: dosen yang dalam proses dari Lektor Kepala ke Guru Besar diperkenankan lebih dari dua kali **untuk percepatan guru besarnya**, Contoh: dosen dapat mengajukan insentif publikasi ilmiah untuk satu judul artikel jurnal (nasional atau internasional), satu judul buku, satu buah prosiding (nasional atau internasional) dan satu buah HKI dalam setahun.
- g. Apabila pihak Universitas Bhayangkara Jakarta Raya membiayai pengusul untuk menghadiri seminar internasional/nasional dalam bentuk *call for papers*, seperti biaya pendaftaran seminar, akomodasi dan transportasi, maka pengusul tidak berhak untuk mengajukan insentif publikasi. Pengusul **wajib** menyerahkan hasil publikasinya ke LPPMP.
- h. Ketika mengajukan insentif publikasi ilmiah (artikel, buku dan HKI), pengusul wajib melengkapi data sebaik mungkin yaitu nama jurnal, nomor terbitan, url atau link dari jurnal dan artikel ilmiah yang diajukan. Lampirkan bahwa artikel sudah ada terindex misalnya di Scopus, Copernicus atau DOAJ. Serta lampirkan bahwa artikel ilmiah yang diajukan tidak terpublikasi di jurnal **predator**. (<https://predatoryjournals.com/journals/>). Untuk yang terindeks SINTA, harus

melampirkan url SINTA dari Jurnalnya, bisa diperoleh dari url sinta.ristekbrin.go.id jika sudah terbuka jurnal yang dimaksud akan terlihat tulisan “SINTA Accreditations”. Perlu diketahui jurnal yang sudah ada di SINTA belum tentu jurnal yang sudah terakreditasi. Langkah selanjutnya klik Logo GARUDA yang terdapat di dalam website SINTA, untuk mengecek jurnal tersebut sudah masuk di GARUDA atau belum dengan url garuda.ristekbrin.go.id. Cek juga masa berlaku akreditasi jurnal tersebut dengan mengunjungi website jurnal masing-masing, biasanya ada sertifikat dan nomor sk diberlakukannya jurnal tersebut terakreditasi.

- i. Pengusul WAJIB melaporkan ke operator SINTA atau Verifikator SINTA sehubungan dengan **artikel ilmiah** yang sudah terpublikasi dan mempunyai index untuk disinkronisasi baik Scholar Google maupun Scopus.
- j. Pengusul wajib **mengupdate sendiri** data Buku dan Hak Cipta (IPR) di SINTA dengan login di <http://sinta.ristekbrin.go.id/>.

4.4. Besaran Dana Insentif

Uraian besaran dana untuk insentif publikasi ilmiah ditunjukkan dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Rangkuman Besaran Insentif Publikasi Ilmiah

No	Jenis Publikasi Ilmiah	Insentif (Rp)
1	Dosen pemateri seminar internasional a). Dilaksanakan di luar negeri b). Dilaksanakan di dalam negeri	5.000.000 2.500.000
2	Dosen pemateri seminar nasional	1.000.000
3	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi (terindek pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak), <i>Scopus, Thomson & Reuters</i> : a. Q1 b. Q2 c. Q3 d. Q4	10.000.000 7.500.000 5.000.000 3.000.000
4	Publikasi pada jurnal internasional terindek pada database internasional tidak sbereputasi (Copernicus, DOAJ)	2.000.000

No	Jenis Publikasi Ilmiah	Insentif (Rp)
5	Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi:	
	a. Peringkat Sinta 1	2.500.000
	b. Peringkat Sinta 2	2.000.000
	c. Peringkat Sinta 3	1.500.000
	d. Peringkat Sinta 4	1.000.000
	e. Peringkat Sinta 5	750.000
	f. Peringkat Sinta 6	500.000
6	Publikasi pada Jurnal Nasional berbahasa Indonesia terindeks pada DOAJ.	2.000.000
7	Hak Atas Kekayaan Intelektual:	
	a. Paten	5.000.000
	b. Paten Sederhana	1.500.000
	c. Hak Cipta	550.000
	d. Merek Dagang	1.500.000
	e. Rahasia Dagang	1.500.000
	f. Desain produk industri	5.000.000
	g. Indikasi Geografis	1.500.000
	h. Perlindungan Varietas Tanaman	5.000.000
	i. Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	5.000.000
	j. Lain-lain	1.000.000
8	(1) buku referensi (<i>reference book</i>), (2) monograf (<i>monograph</i>), (3) buku ajar/buku teks (<i>textbook</i>), dan (4) modul.	2.500.000

CATATAN:

- Para Dosen/peneliti sebelum mensubmit artikel/publikasi ilmiah **WAJIB** mengisi **formulir** pengajuan di **Fakultas** masing-masing dan melengkapi syarat-syarat yang dibutuhkan untuk mengecek dan memonitor bahwa jurnal-jurnal yang dituju merupakan jurnal yang terakreditasi dan terindeks dengan benar dengan tujuan memudahkan dalam hal administrasi pemberian insentif publikasi ilmiah.
- Insentif publikasi ilmiah akan diberikan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku **dalam tahun berjalan sesuai aspek kepatutan**. Peneliti yang mengajukan insentif memahami bahwa jurnal tempat artikel dimuat tidak termasuk ke dalam jurnal predator dan jurnal diskontinu.
- Untuk penulis ke-2 (dua) dengan afiliasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya diberi insentif 50 % dari besaran insentif yang berlaku, hal ini **tidak berlaku** untuk penulis ke-3 (tiga) dan seterusnya.

BAB V ETIKA PUBLIKASI

5.1. Etika Publikasi

Etika publikasi (*publication ethics*) adalah aturan perilaku yang disepakati saat menerbitkan hasil penelitian ilmiah atau karya ilmiah lainnya. Umumnya ini adalah standar yang melindungi kekayaan intelektual dan melarang publikasi ulang karya orang lain tanpa kredit yang layak. Hal ini juga melarang penggunaan plagiarisme atas upaya orang lain. Data dan informasi yang dipublikasikan merupakan yang asli harus benar-benar asli.

Penerbitan akademis tergantung, sebagian besar, pada kepercayaan. Editor mempercayai *peer reviewer* untuk memberikan penilaian yang adil, penulis mempercayai editor untuk memilih *peer reviewer* yang tepat, dan pembaca menaruh kepercayaan mereka dalam proses *review-trainer*. Penerbitan akademis juga terjadi dalam lingkungan kepentingan intelektual, finansial, dan terkadang politik yang kuat yang dapat bertabrakan atau saling bersaing. Keputusan yang baik dan proses editorial yang kuat yang dirancang untuk mengelola kepentingan ini akan mendorong sistem penerbitan yang berkelanjutan dan efisien, yang akan bermanfaat bagi masyarakat akademik, editor jurnal, penulis, penyandang dana penelitian, pembaca, dan penerbit. Praktik penerbitan yang baik tidak berkembang secara kebetulan, tetapi akan berkembang hanya jika mereka secara aktif dipromosikan.

Etika publikasi menjelaskan kerangka kerja bagi editor jurnal untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan sistem etika publikasi mereka sendiri. Dalam beberapa sektor, perdebatan tentang etika penerbitan bergerak cepat. Sebagai tanggapan, dan pada beberapa intervensi yang sesuai, kami akan memperbarui panduan kami. Prinsip umum etika publikasi dikelompokkan dan didiskusikan dalam tema-tema luas. Pernyataan prinsip diikuti oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mereka. Urutan bagian tidak menyiratkan hierarki penting.

Ada standar etis dalam publikasi untuk memastikan publikasi ilmiah berkualitas tinggi, kepercayaan publik pada temuan ilmiah, dan bahwa orang menerima kredit untuk ide-ide mereka. Penting untuk menghindari hal hal berikut, sebagai upaya untuk menegakkan etika publikasi.

Pernyataan kode etik ilmiah ini merupakan pernyataan semua pihak yang terlibat dalam proses publikasi jurnal meliputi pengelola, editor, mitra bestari, dan penulis. Pernyataan kode etik publikasi ilmiah ini berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kode Etika Publikasi Ilmiah. Etika publikasi ilmiah menjunjung tiga nilai etika dalam publikasi, yaitu (i) Kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi; (ii) Keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang/penulis; dan (iii) Kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme (DF2P) dalam publikasi.

Berikut ini adalah beberapa hal penting yang harus diperhatikan dan dihindari berkaitan dengan etika publikasi.

1. Fabrikasi dan pemalsuan data (*data fabrication and falsification*)

Pembuatan data berarti peneliti tidak benar-benar melakukan penelitian, tetapi membuat data. Pemalsuan data berarti peneliti melakukan percobaan, tetapi kemudian mengubah beberapa data. Kedua praktik ini membuat orang tidak mempercayai ilmuwan. Jika publik tidak mempercayai ilmu pengetahuan maka akan kurang bersedia memberikan dukungan dana.

2. Plagiarisme (*plagiarism*)

Mengambil ide dan karya orang lain tanpa memberi mereka pujian itu tidak adil dan tidak jujur. Menyalin bahkan satu kalimat dari manuskrip orang lain, atau bahkan salah satu dari Anda sendiri yang sebelumnya telah diterbitkan, tanpa kutipan yang tepat dianggap plagiarisme maka gunakan kata-kata Anda sendiri.

3. Pengiriman ganda (*multiple submissions*)

Tidak etis untuk menyerahkan naskah yang sama ke lebih dari satu jurnal sekaligus. Melakukan hal ini menyia-nyiakan waktu editor dan *peer reviewer*, dan dapat merusak reputasi jurnal jika dipublikasikan di lebih dari satu.

4. Publikasi berlebihan atau publikasi salami (*redundant publications (or 'salami' publications)*)

Ini berarti menerbitkan banyak manuskrip yang sangat mirip berdasarkan percobaan yang sama. Hal ini dapat membuat pembaca cenderung kurang memperhatikan naskah Anda.

5.2. Transparasi Publikasi

Publikasi berarti menyajikan hasil kerja kepada khalayak ramai. Artinya, siapapun penulisnya, sebuah karya ilmiah yang dipublikasikan harus mengedepankan aspek keterbukaan atau transparansi. Dalam hal ini, pembaca berhak untuk mengetahui siapa yang mendanai proyek penelitian atau publikasi dokumen.

- a. Pendanaan penelitian harus terdaftar di semua kertas penelitian.
- b. Pendanaan untuk semua jenis publikasi, misalnya, oleh perusahaan komersial, amal atau departemen pemerintah, harus dinyatakan dalam publikasi. Ini berlaku untuk semua jenis makalah (termasuk, misalnya, makalah penelitian, makalah ulasan, surat, peringatan, komentar).
- c. Peran penyandang dana penelitian, serta semua peran semua pihak yang berkontribusi dalam penelitian dan publikasi, dalam mendesain penelitian, merekrut penyelidik/ penulis, mengumpulkan data, menganalisis data, menyiapkan naskah atau mengendalikan keputusan publikasi harus dinyatakan dalam publikasi, kecuali ini jelas dari daftar penulis / kontributor.
- d. Sumber dukungan lain untuk publikasi harus diidentifikasi secara jelas dalam manuskrip, biasanya dalam pengetahuan yang sudah diketahui.

Selain berkaitan dengan aspek pendanaan, keterbukaan atau transparansi juga berkaitan dengan jati diri penulis. Artinya, harus ada kejelasan siapa yang mengerjakannya. Oleh karena itu, daftar penulis harus secara akurat mencerminkan siapa yang melakukan pekerjaan itu. Semua karya yang diterbitkan harus dikaitkan dengan satu atau lebih penulis.

Untuk mewujudkan transparansi tentang siapa penulis sebuah karya ilmiah, hal-hal berikut harus diperhatikan:

- a. Instruksi jurnal untuk penulis harus menjelaskan konsep-konsep kepenulisan akademis, menjabarkan kontribusi yang dilakukan dan memenuhi syarat sebagai penulis.
- b. Jurnal harus mengingatkan kontributor tentang pedoman publikasi dan harus mendorong kepatuhan mereka dalam hal tata cara penulisan dengan tepat.
- c. Menuliskan kontribusi individu untuk penelitian dan proses publikasi serta memberikan transparansi yang lebih besar dalam daftar tradisional penulis sehingga dapat mencegah hal yang tidak pantas dalam praktik kepenulisan seperti

- penulis 'hantu' (individu yang memenuhi syarat untuk menjadi penulis tetapi tidak terdaftar) dan penulis 'tamu' (atau kehormatan) (individu yang terdaftar meskipun tidak memenuhi syarat untuk kepenulisan, seperti kepala departemen yang tidak terlibat langsung dengan penelitian).
- d. Editor harus meminta pernyataan bahwa semua orang yang menulis memenuhi kriteria jurnal untuk kepenulisan dan bahwa tidak ada orang yang memenuhi kriteria ini telah dihilangkan dari daftar.
 - e. Editor harus meminta deklarasi bahwa penulis telah mengakui semua kontribusi signifikan yang dibuat untuk publikasi mereka oleh individu yang tidak memenuhi kriteria jurnal untuk kepenulisan. mungkin termasuk, misalnya dan tergantung pada kontribusi mereka, editor penulis, ahli statistik, penulis medis, atau penerjemah.
 - f. Jika perselisihan kepengarangan atau perbedaan muncul sebelum publikasi (misalnya, perubahan daftar penulis diusulkan setelah penyerahan), laporan lain. harus berhati-hati untuk menjelaskan kebijakan penulis jurnal untuk penulis yang sesuai dan memastikan bahwa semua penulis menyetujui perubahan sebelum melanjutkan dengan publikasi.
 - g. Jika sengketa kepengarangan muncul setelah publikasi (misalnya, seseorang menghubungi editor yang mengklaim mereka seharusnya menjadi penulis makalah yang diterbitkan, atau meminta agar nama mereka ditarik (dari artikel ilmiah), editor harus menghubungi penulis yang bersangkutan dan, jika memungkinkan, penulis lain untuk menentukan kebenaran kasus ini.
 - h. Jika kebijakan kepengarangan telah ditetapkan dengan jelas dan deklarasi kepengarangan secara eksplisit telah diterima (menyatakan bahwa semua penulis memenuhi kriteria yang disepakati dan tidak ada orang yang pantas menjadi penulis dihilangkan), maka kesalahan yang sebenarnya tidak mungkin - namun, editor harus mempertimbangkan menerbitkan koreksi dalam kasus kesalahan tersebut.

5.3. Integritas Karya ilmiah

Publikasi artikel atau penerbitan buku harus terbebas dari segala hal yang menentang atau bertolak-belakang dengan aspek integritas. Misalnya, jika editor mencurigai kesalahan penelitian (misalnya, pemalsuan data, pemalsuan, atau

penjiplakan), mereka harus berupaya memastikan bahwa ini diselidiki dengan benar oleh otoritas yang berwenang.

1. Tinjauan sejawat (*peer review*) terkadang mengungkapkan kecurigaan tentang kesalahpahaman. Editor harus memberi tahu *peer reviewer* tentang peran potensial ini.
2. Jika *peer reviewer* menyampaikan keprihatinan tentang kesalahpahaman yang serius (misalnya, pembuatan data, pemalsuan, manipulasi gambar yang tidak tepat, atau plagiarisme), ini harus ditanggapi dengan serius. Namun, penulis memiliki hak untuk menanggapi tuduhan dan investigasi tersebut untuk dilakukan dengan kecepatan yang sesuai dan uji tuntas.
3. Jurnal biasanya tidak berada dalam posisi untuk menyelidiki dugaan pelanggaran sendiri, tetapi editor memiliki tanggung jawab untuk mengingatkan badan yang tepat (misalnya, pemberi kerja, penyandang dana, otoritas pengatur) dan mendorong mereka untuk menyelidikinya.

5.4. Plagiarisme

Plagiarisme atau menganggap pekerjaan orang lain sebagai miliknya, bukanlah fenomena baru dalam penelitian. Plagiarisme telah mendapatkan perhatian yang lebih besar dengan munculnya teknologi yang membuatnya lebih mudah untuk mengungkap contoh-contoh plagiarisme. Ada banyak jenis plagiarisme yang sudah dijelaskan. Meskipun tidak ada tingkat plagiarisme yang dapat diterima, Plagiarisme dapat berkisar dari plagiarisme total, sebagai tindakan penipuan paling mengerikan, hingga plagiarisme yang tidak disengaja.

Namun, tidak semua jenis plagiarisme sama. Ketika menganalisis apakah sesuatu merupakan tindakan plagiarisme, penentuan apakah itu disengaja atau tidak, memainkan peran penting. Itu sebabnya, pengetahuan tentang plagiarisme adalah komponen pembelajaran utama di perguruan tinggi dan universitas. Ini membahas gravitasi plagiarisme baik disengaja maupun tidak disengaja.

Sehubungan dengan gravitasi dan frekuensi plagiarisme, survei terhadap para peneliti ilmiah telah menghasilkan peringkat tipe plagiarisme. Sementara plagiarisme lengkap merupakan pelanggaran paling serius, parafrase adalah yang paling umum. Dengan demikian, sangat penting untuk mempertimbangkan dan memahami semua

jenis plagiarisme dan bagaimana mereka terjadi. Berikut ini diuraikan delapan jenis plagiarisme yang umum dikenal dalam praktik (Sumber: <https://www.enago.com/academy/fraud-research-many-types-plagiarism>).

a. Plagiarisme penuh (*complete plagiarism*)

Plagiarisme lengkap adalah bentuk plagiarisme paling berat di mana seorang peneliti mengambil sebuah manuskrip atau penelitian yang dibuat oleh orang lain, dan menyerahkannya di bawah namanya. Ini sama dengan pencurian intelektual dan pencurian.

b. Plagiarisme berbasis sumber (*source-based plagiarism*)

Plagiarisme dapat terjadi karena berbagai jenis sumber. Misalnya, ketika seorang peneliti merujuk sumber yang tidak benar atau tidak ada, itu adalah kutipan yang menyesatkan. Plagiarisme juga terjadi ketika seorang peneliti menggunakan sumber data atau informasi sekunder, tetapi hanya mengutip sumber informasi utama. Kedua jenis ini menyebabkan peningkatan jumlah sumber referensi. Ini, pada gilirannya, meningkatkan jumlah kutipan dari referensi. Akhirnya, pembuatan dan pemalsuan data juga merupakan bentuk plagiarisme. Pembuatan data adalah pembuatan data dan temuan penelitian, sedangkan pemalsuan data melibatkan perubahan atau penghilangan data untuk memberikan kesan yang salah. Konsekuensi dari jenis plagiarisme ini bisa sangat buruk, terutama ketika menyangkut penelitian medis, karena hal itu dapat mempengaruhi keputusan klinis.

c. Plagiarisme langsung (*direct plagiarism*)

Plagiarisme langsung atau kata demi kata terjadi ketika seorang penulis menyalin teks dari penulis lain, kata demi kata, tanpa menggunakan tanda kutip atau atribusi, sehingga menyerahkannya sebagai miliknya sendiri. Dengan cara itu, itu seperti plagiarisme lengkap, tetapi mengacu pada bagian (bukan semua) dari makalah lain. Jenis plagiarisme ini dianggap tidak jujur dan menyerukan tindakan disiplin akademis. Ini tidak biasa, tetapi merupakan pelanggaran serius terhadap aturan dan etika akademik.

d. Plagiarisme diri atau otomatis (*self or auto plagiarism*)

Plagiarisme otomatis, juga dikenal sebagai plagiarisme diri atau duplikasi, terjadi ketika seorang penulis menggunakan kembali bagian penting dari karyanya yang sebelumnya diterbitkan tanpa atribusi. Dengan demikian, jenis plagiarisme ini

kemungkinan besar melibatkan peneliti yang dipublikasikan, bukan mahasiswa. Tingkat keparahan pelanggaran semacam ini masih dalam perdebatan, tergantung pada konten yang disalin. Namun, banyak jurnal akademis memiliki kriteria ketat pada persentase pekerjaan penulis yang dapat digunakan kembali. Banyak jurnal menjalankan manuskrip melalui perangkat lunak pendeteksi plagiarisme sebelum mempertimbangkannya untuk ditinjau.

e. Plagiarisme *farafrase* (*pharaprishing plagiarism*)

Plagiarisme *farafrase* merupakan jenis plagiarisme yang paling umum. Plagiarisme ini melibatkan penggunaan tulisan orang lain dengan beberapa perubahan kecil dalam kalimat dan menggunakannya sebagai milik seseorang. Bahkan jika kata-katanya berbeda, ide orisinal tetap sama dan terjadi plagiarisme. Karena penulis sering tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang merupakan plagiarisme, ada rekomendasi untuk penelitian dan penulisan yang tersedia untuk mengurangi risiko penjiplakan berpola parafrase.

f. Plagiarisme yang tidak akurat (*inaccurate plagiarism*)

Kepengarangan yang tidak akurat atau atribusi yang menyesatkan dapat terjadi dalam dua cara. Pertama, ketika seseorang berkontribusi pada sebuah naskah tetapi tidak mendapatkan pujian untuk itu. Kedua, ketika seseorang mendapat kredit atau pengakuan tanpa berkontribusi pada pekerjaan. Jenis plagiarisme ini, apa pun itu terjadi, merupakan pelanggaran terhadap kode etik dalam penelitian. Dimungkinkan juga untuk melakukan bentuk plagiarisme ini ketika seseorang mengedit naskah, yang mengarah pada perubahan substantif. Dalam hal ini, rekomendasinya adalah untuk mengakui kontributor pada saat publikasi, bahkan jika mereka tidak terdaftar sebagai penulis.

g. Plagiarisme mosaik (*mozaik plagiarism*)

Plagiarisme mosaik mungkin lebih sulit untuk dideteksi karena ia memadukan frasa atau teks orang lain dalam penelitiannya sendiri. Ia juga dikenal sebagai plagiarisme tambal sulam dan disengaja dan tidak jujur.

h. Plagiarisme yang tidak disengaja (*accidental plagiarism*)

Apakah disengaja atau tidak, tidak ada alasan untuk plagiarisme dan konsekuensinya sering sama. Namun demikian, plagiarisme mungkin tidak disengaja jika terjadi karena kelalaian, kesalahan, atau parafrase yang tidak

disengaja. Siswa cenderung melakukan plagiarisme tidak disengaja, sehingga universitas harus menekankan pentingnya pendidikan tentang bentuk plagiarisme ini.

Selanjutnya akan dijelaskan tentang bentuk umum dan contoh dari plagiarisme, yaitu:

Di sini kita akan melihat Spagiarisme Spektrum dan memberikan contoh untuk kejelasan menggunakan bagian sederhana tentang ‘gajah’, ditemukan di *The Columbia Encyclopedia, edisi 6th*.

1. Kloning Plagiarisme

Plagiarisme klon adalah tindakan **mengambil pekerjaan orang lain, kata demi kata**, dan mengirimkannya sebagai milik kita. Ini sering terlihat dalam tugas sekolah yang diajukan oleh siswa atau di situs web yang mengambil konten dari situs web terkemuka dan menempelkannya di situs mereka sendiri seolah-olah itu adalah tulisan mereka sendiri. (<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#clone-plagiarism>)

Contoh penjiplakan klon:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.	Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.

Penulis telah mengambil satu bagian dari karya asli, memotong dan menempelkannya kata demi kata, dan membuatnya seolah-olah itu milik mereka sendiri.

2. Plagiarism CTRL + C

Plagiarisme CTRL + C sangat mirip klon plagiarisme, meskipun ada beberapa perubahan kecil pada konten. Namun, sebagian besar pekerjaannya adalah memotong dan menempel dan tampaknya merupakan karya penulis. (<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#ctrl-c-plagiarism>)

Contoh Plagiarisme CTRL + C:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.	Gajah sedang menjelajah hewan umpan itu pada buah-buahan, daun, pucuk, dan rumput tinggi. Mereka Konsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal air. Gajah punya tidak ada tempat tinggal tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100. Mereka adalah dipimpin oleh seorang pria muda yang kuat. Selain itu, lembu jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis adalah bagian dari grup. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.

Perhatikan bagaimana sebagian besar bagian penulisnya adalah salinan kata-kata dari sumber aslinya, dengan perubahan transisi yang kecil.

3. Remix Plagiarisme

Remix plagiarisme adalah tindakan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menggabungkan menjadi satu karya oleh parafrase, dan kemudian mengklaimnya sebagai karya Anda sendiri. Ini dianggap plagiarisme ketika tidak ada kutipan yang menyatakan sumber informasi. (<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#remix-plagiarism>)

Contoh *remix plagiarism*:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100,	Gajah Afrika, mamalia darat terbesar di dunia, memiliki berat hingga delapan ton. Gajah memiliki tubuh besar, telinga besar, dan belalai panjang. Salah satu alasan gajah sangat besar adalah itu mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190

<p>dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.</p> <p>https://www.encyclopedia.com/plants-and-animals/animals/vertebrate-zoology/elephant</p> <p>Mamalia darat terbesar di dunia, gajah Afrika memiliki berat hingga delapan ton. Gajah dibedakan oleh tubuhnya yang besar, telinga yang besar dan belalai yang panjang, yang memiliki banyak kegunaan mulai dari menggunakannya sebagai tangan untuk mengambil benda, sebagai tanduk untuk peringatan terompet, lengan diangkat untuk menyapa selang untuk air minum. atau mandi.</p> <p>https://www.worldwildlife.org/species/elephant</p>	<p>liter) air. Gajah tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh seorang pria muda yang kuat. Gajah jantan tua biasanya hidup sendiri atau dalam kelompok kecil..</p>
---	--

Dengan plagiarisme remix, ada campuran plagiarisme klon dan plagiarisme CTRL + C. Beberapa frasa disalin kata demi kata sementara yang lain diparafrasekan dan memiliki transisi untuk membuat teks mengalir. Kuncinya di sini adalah, bagaimanapun, bahwa tidak ada kutipan sumber tunggal.

4. Temukan dan Ganti Plagiarisme

Temukan dan ganti melibatkan plagiarisme mengubah kata kunci dan frasa dari konten asli, tetapi menjaga bagian utama dari sumber asli tetap utuh. Tipe plagiarisme ini sangat dekat dengan clagi dan plagiarisme CTRL + C.

<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#find-and-replace-plagiarism>

Contoh temukan dan ganti plagiarisme:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
<p>Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi</p>	<p>Gajah adalah tidak stasioner binatang, makanan buah-buahan, daun, pucuk, dan rumput tinggi. Mereka makan ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 galon air. Mereka jangan tinggal di satu tempat, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk lembu jantan muda, jantan (betina), dan anak sapi Laki-</p>

(betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.	laki tua umumnya sendirian atau hidup dalam kelompok kecil.
--	---

Di sini, penulis mengubah beberapa kata kunci dan frasa, tanpa mengubah konten utama. Sekali lagi, tidak ada sumber untuk mengutip dari mana informasi itu berasal.

5. Daur ulang Plagiarisme

Juga dikenal sebagai plagiarisme diri, daur ulang plagiarisme adalah meminjam dari karya sebelumnya sendiri tanpa mengutip sumbernya. Itu biasanya tidak disengaja, meskipun ada beberapa contoh di mana itu. Misalnya, menggunakan makalah yang sama untuk dua kelas yang berbeda dianggap plagiarisme. Bahkan jika kertas pertama yang dimasukkan asli (tidak menjiplak), saat membalik kertas yang sama di kedua kalinya, itu dianggap plagiarisme karena pekerjaan itu tidak lagi dianggap asli. (<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#recycle-plagiarism>)

Contoh daur ulang plagiarisme:

- a) Membalik kertas yang sebelumnya kamu bagikan ke kelas lain.
- b) Menggunakan data yang sama dari studi sebelumnya untuk yang baru.
- c) Mengirimkan sebuah karya untuk dipublikasikan dengan mengetahuinya memuat karya yang telah dibagikan atau diterbitkan.
- d) Menggunakan kertas lama dalam yang baru tanpa mengutip diri sendiri.

Ini bukan bentuk plagiarisme paling serius yang bisa dilakukan. Namun, banyak universitas memandang rendah pada penggunaan kembali pekerjaan dan dapat menyebabkan nilai, suspensi, atau bahkan pengusiran yang gagal. Ketika itu datang ke internet, menerbitkan duplikat konten di banyak situs web tidak hanya plagiarisme sendiri; itu merusak upaya SEO Anda secara keseluruhan dan dapat menyebabkan peringkat pencarian lebih rendah.

6. Plagiarisme Hibrida

Plagiarisme hibrida adalah perpaduan karya yang dikutip dengan tepat di samping bagian yang disalin dari sumber asli yang tidak dikutip. Jenis pekerjaan ini mengeluarkan esensi bahwa itu tidak menjiplak, berkat beberapa kutipan, tetapi masih mengandung klon penjiplakan. (<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#hybrid-plagiarism>)

Contoh plagiarisme hibrida:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.	Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. “Akibatnya, mamalia besar ini menempatkan tuntutan besar pada lingkungan dan seringkali bertentangan dengan orang-orang dalam persaingan memperebutkan sumber daya. & sup1; Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil. & sup1; "Fakta" Dana Margasatwa Dunia. WWF. 11 Sep. 2019. < https://www.worldwildlife.org/species/elephant >

Seperti yang terlihat, ada satu contoh di mana penulis mengutip sumber informasi dengan tepat. Namun, tanpa diketahui oleh pembaca, sisa dari bagian ini adalah kloning plagiarisme.

7. Plagiarisme Kesalahan 404

Plagiarisme kesalahan 404 berlaku untuk sumber informasi fisik dan sumber yang ditemukan di internet. Ketika melakukan plagiarisme kesalahan 404, yaitu mengutip sumber yang tidak ada atau menyediakan sumber yang tidak akurat informasi. Ini sering dilakukan untuk menambah bukti pada makalah akademis tanpa memiliki sumber informasi aktual untuk mendukungnya. Ini memberi alasan palsu bahwa informasi yang diberikan adalah nyata benar.

(<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#404-error-plagiarism>)

Contoh plagiarisme Kesalahan 404:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka	“Gajah sedang memeriksa binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka

<p>mengonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.</p>	<p>mengonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. "Berlawanan dengan apa yang orang yakini, gajah tidak memakan daging. Meskipun ukuran mereka, mereka agak jinak kecuali diprovokasi dan senang makan tanaman dan buah mereka dengan damai. "Karena gajah sangat besar, mereka dapat menghancurkan mobil atau bahkan rumah kecil." "Akibatnya, mamalia besar ini menempatkan tuntutan besar pada lingkungan dan sering bertentangan dengan orang-orang dalam persaingan untuk sumber daya." "Elephant" Encyclopedia.com. The Colombia Encyclopedia, 6th edisi. 11 Sep. 2019. <https://www.encyclopedia.com/plants-and-animals/animals/vertebrate-zoology/elephant> "Gajah di Alam Liar" Fakta Gajah Keren. Situs Gajah Saya. 11, 2019 September. <https://thissourcedoesntexist.com> "Fakta" Dana Margasatwa Dunia. WWF. 11 Sep. 2019. <https://www.worldwildlife.org/species/elephant></p>
--	--

Di sini contoh menunjukkan bahwa jika pembaca mengklik pada sumber yang disediakan yang tidak ada, mereka akan mendapatkan kesalahan 404 di layar. Hal yang sama dapat dilakukan dengan menggunakan publikasi palsu.

8. Plagiarisme Agregator

Plagiarisme agregator melibatkan sumber mengutip dengan benar. Tangkapannya ada sedikit sekali karya orisinal dalam karya ini, artinya penulis cukup memotong dan menempelkan seluruh petikan dari sumber, mengutipnya, dan menyerahkan atau menerbitkan karya itu dengan nama mereka sendiri..

(<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#aggregator-plagiarism>)

Contoh Plagiarisme agregator:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka	"Gajah sedang memeriksa binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka

<p>mengonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.</p>	<p>mengonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. " & sup1; "Akibatnya, mamalia besar ini menempatkan tuntutan besar pada lingkungan dan sering bertentangan dengan orang-orang dalam persaingan untuk sumber daya." & Sup2; & sup1; "Elephant" Encyclopedia.com. The Columbia Encyclopedia, 6th edisi. 11 Sep. 2019. <https://www.encyclopedia.com/plants-and-animals/animals/vertebrate-zoology/elephant> & sup2; "Fakta" Dana Margasatwa Dunia. WWF. 11 Sep. 2019. <https://www.worldwildlife.org/species/elephant></p>
--	--

Dalam contoh plagiarisme ini, tidak ada transisi, tidak ada pemikiran orisinal, dan tidak ada informasi baru dari penulis. Hanya ada fakta yang disalin dan disisipkan ke dalam dokumen.

9. Mashup Plagiarisme

Plagiarisme Mashup adalah tindakan mencampur informasi yang disalin dari berbagai sumber untuk menciptakan apa yang dirasakan adalah karya baru dan orisinal, terlepas dari kenyataan bahwa tidak ada pemikiran orisinal. Juga tidak ada kutipan, yang menjadikan ini bentuk plagiarisme yang serius. (<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#mashup-plagiarism>)

Contoh Mashup Plagiarisme:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
<p>Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.</p>	<p>Gajah menjelajahi hewan, memakan buah-buahan, daun, pucuk, dan rumput tinggi. Mamalia darat terbesar di dunia, gajah Afrika memiliki berat hingga delapan ton. Mereka mengonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Gajah dibedakan oleh tubuhnya yang besar, telinga yang besar dan belalai yang panjang, yang memiliki banyak kegunaan mulai dari menggunakannya sebagai tangan untuk</p>

<p>https://www.encyclopedia.com/plants-and-animals/animals/vertebrate-zoology/elephant</p> <p>Mamalia darat terbesar di dunia, gajah Afrika memiliki berat hingga delapan ton. Gajah dibedakan oleh tubuhnya yang besar, telinga yang besar dan belalai yang panjang, yang memiliki banyak kegunaan mulai dari menggunakannya sebagai tangan untuk mengambil benda, sebagai tanduk untuk peringatan terompet, lengan diangkat untuk menyapa selang untuk air minum. atau mandi.</p> <p>https://www.worldwildlife.org/species/elephant</p>	<p>mengambil benda, sebagai tanduk untuk peringatan terompet, lengan yang diangkat untuk menyapa selang untuk air minum. atau mandi.</p>
--	--

Jika membaca dua sumber asli, dan kemudian karya penulis, maka akan terlihat bagian salin dan tempel setiap karya asli 'dihaluskan' untuk membuat apa yang tampak seperti karya baru. Namun, tidak ada kutipan sumber atau pemikiran asli yang menjadikan dokumen ini karya penulis sendiri.

10. Re-Tweet Plagiarisme

Re-Tweet plagiarisme mencakup kutipan yang tepat tetapi sangat bergantung pada karya asli ketika datang ke struktur dan kata-kata, dan tidak memiliki pemikiran, ide, atau argumen orisinal (<https://www.websitehostingrating.com/id/plagiarism/#re-tweet-plagiarism>)

Contoh re-tweet plagiarisme:

Sumber Asli	Pekerjaan Penulis
<p>Gajah sedang menjelajah binatang, memakan buah, daun, pucuk, dan rumput tinggi; mereka mengkonsumsi ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 gal (190 liter) air. Mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kawanan hingga hewan 100, dipimpin oleh jantan muda yang kuat dan termasuk sapi jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil.</p>	<p>Gajah dikenal karena keberadaannya menjelajah binatang, memakan buah-buahan, daun, pucuk, dan rumput tinggi. Mereka makan ratusan pon makanan sehari dan minum hingga 50 galon air terlalu. Gajah tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi bepergian dalam kelompok hingga hewan 100. Mereka dipimpin oleh seorang pria muda yang kuat dan kelompok termasuk lembu jantan muda (jantan), sapi (betina), dan betis. Laki-laki tua umumnya menyendiri atau hidup dalam kelompok kecil. & sup1;</p>

	& sup1; "Elephant" Encyclopedia.com. The Columbia Encyclopedia, 6th edisi. 11 Sep. 2019. < https://www.encyclopedia.com/plants-and-animals/animals/vertebrate-zoology/elephant >.
--	---

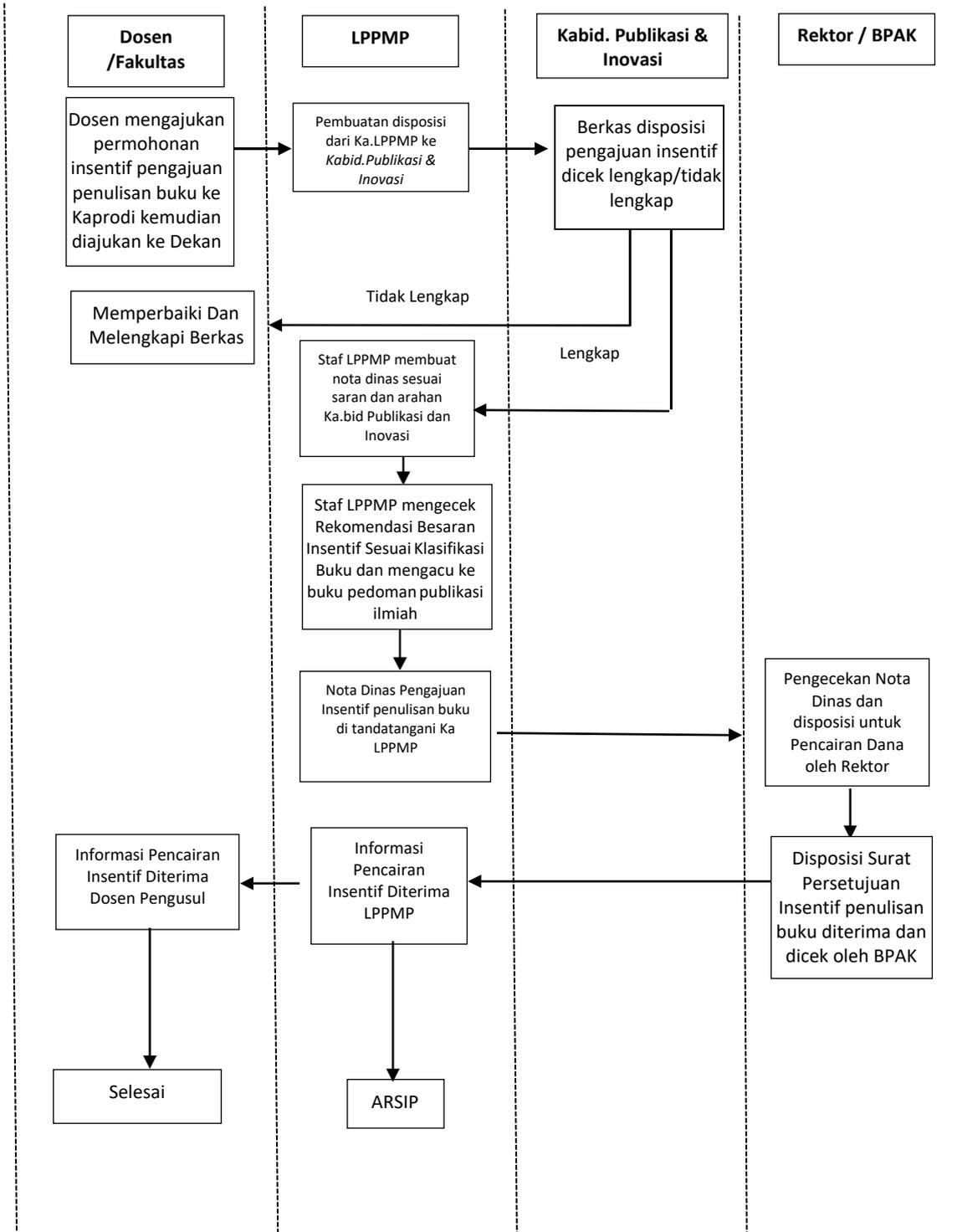
Di sini, penulis mengutip sumber yang bagus. Tetapi yang dilakukan akhirnya menyalin bagian kata demi kata dan mengutip penulis asli, penulis membuatnya seolah-olah hanya beberapa pemikiran dari sumber dan sisanya adalah asli.

Sekilas mungkin tampak bahwa banyak dari bentuk-bentuk plagiarisme yang umum ini adalah sama. Tetapi ketika Anda melihat lebih dekat, itu adalah detail kecil seperti mengutip tanpa pemikiran orisinal, hanya menggunakan kata-kata transisi, atau hanya memotong dan menempel seluruh bagian yang membedakan masing-masing jenis plagiarisme.

BAB VI PROSEDUR OPERASIONAL BAKU

6.1. Insentif Penulisan Buku

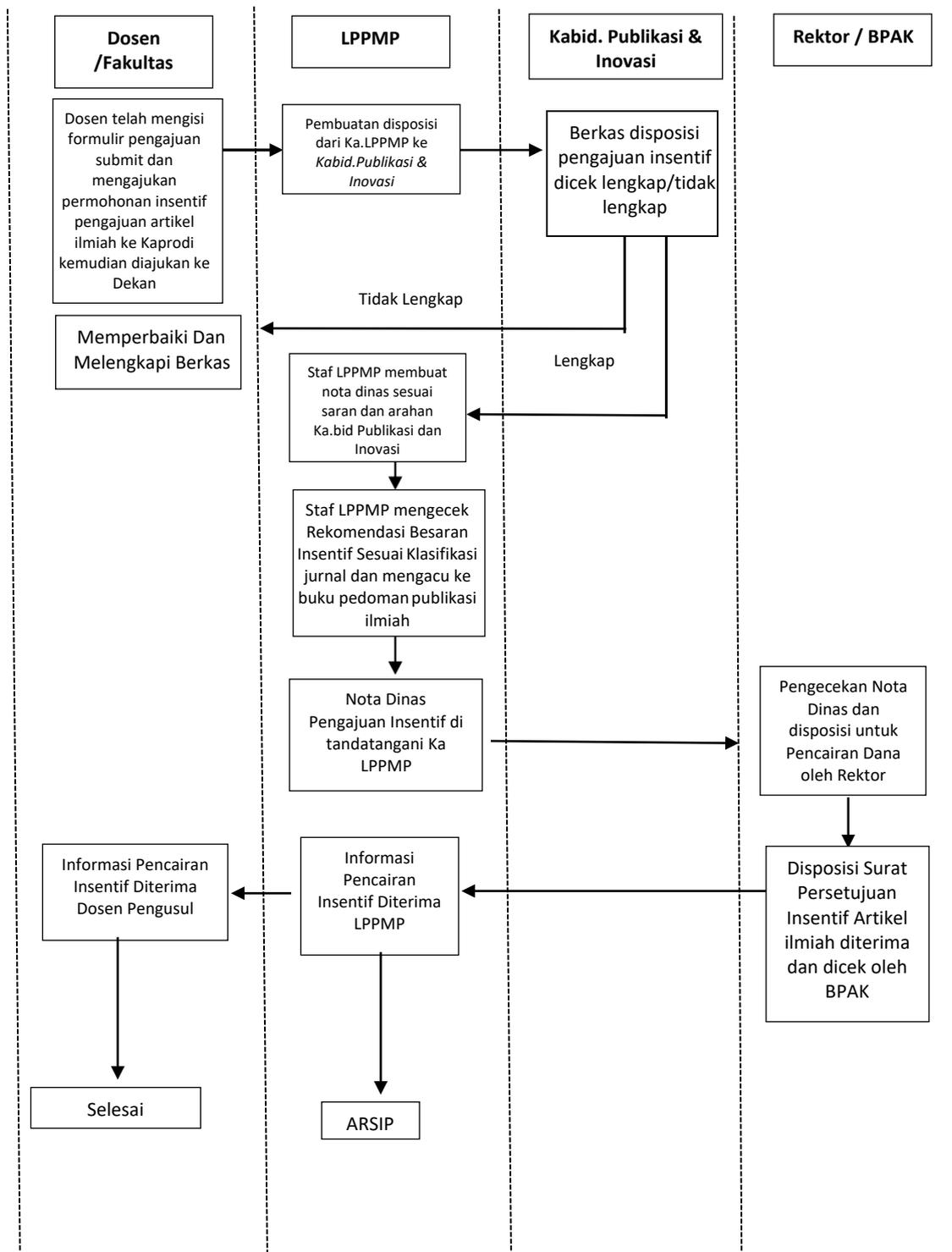
Prosedur operasional baku insentif penulisan buku ditunjukkan pada Gambar 6.1. Pengajuan harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku **dalam tahun berjalan sesuai aspek kepatutan.**



Gambar 6.1 Prosedur Operasional Baku Insentif Penulisan Buku

6.2. Insentif Penulisan Artikel Ilmiah

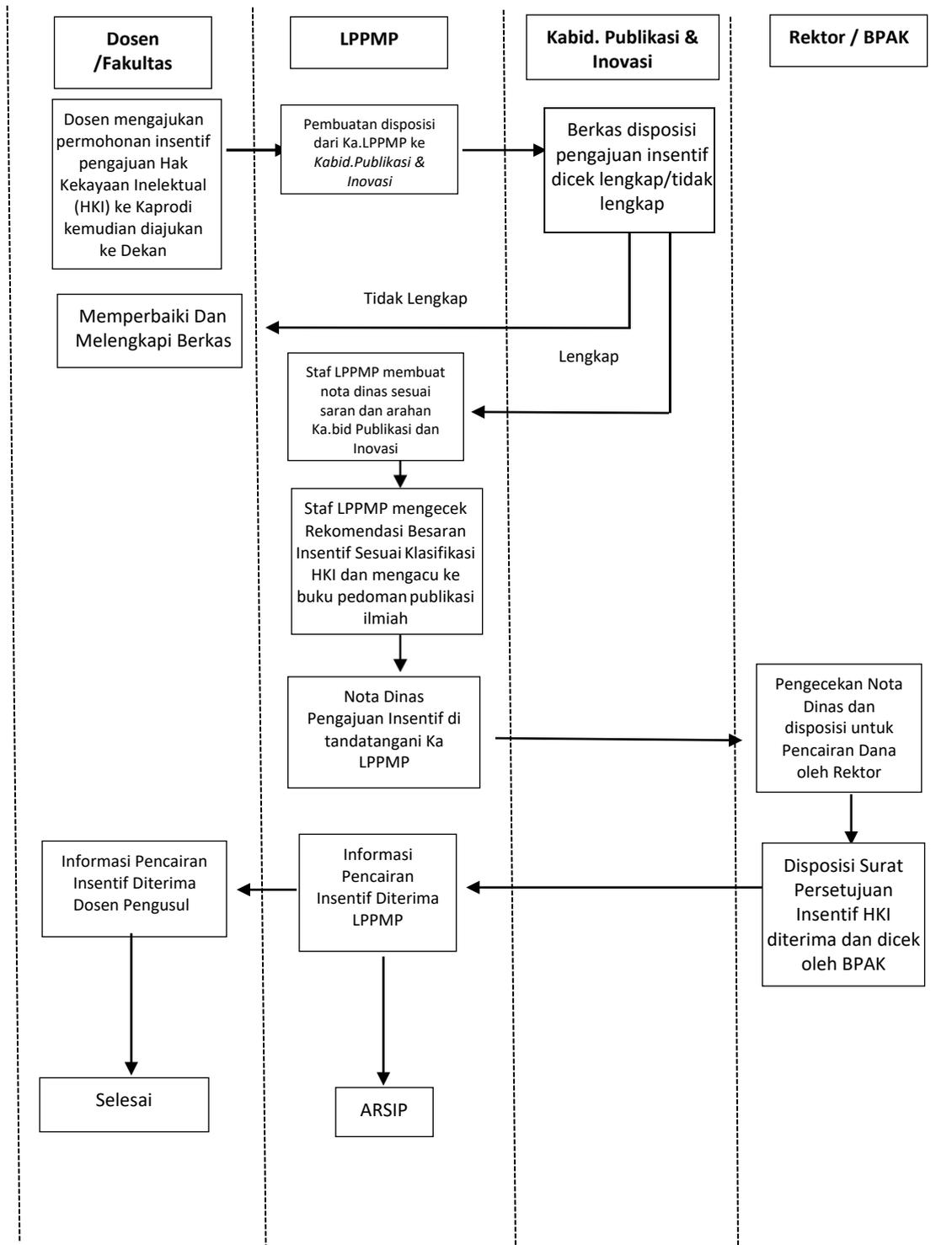
Prosedur operasional baku insentif penulisan artikel ilmiah ditunjukkan pada Gambar 6.2. Pengajuan harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku **dalam tahun berjalan sesuai aspek kepatutan.**



Gambar 6.2 Prosedur Operasional Baku Insentif Penulisan Artikel Ilmiah

6.3. Insentif Penulisan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Prosedur operasional baku insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ditunjukkan pada Gambar 6.3. Pengajuan harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku dalam tahun berjalan sesuai aspek kepatutan.



Gambar 6.3 Prosedur Operasional Baku Insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

BAB VII PANDUAN OPEN JOURNAL SYSTEM

7.1. Penjelasan Umum

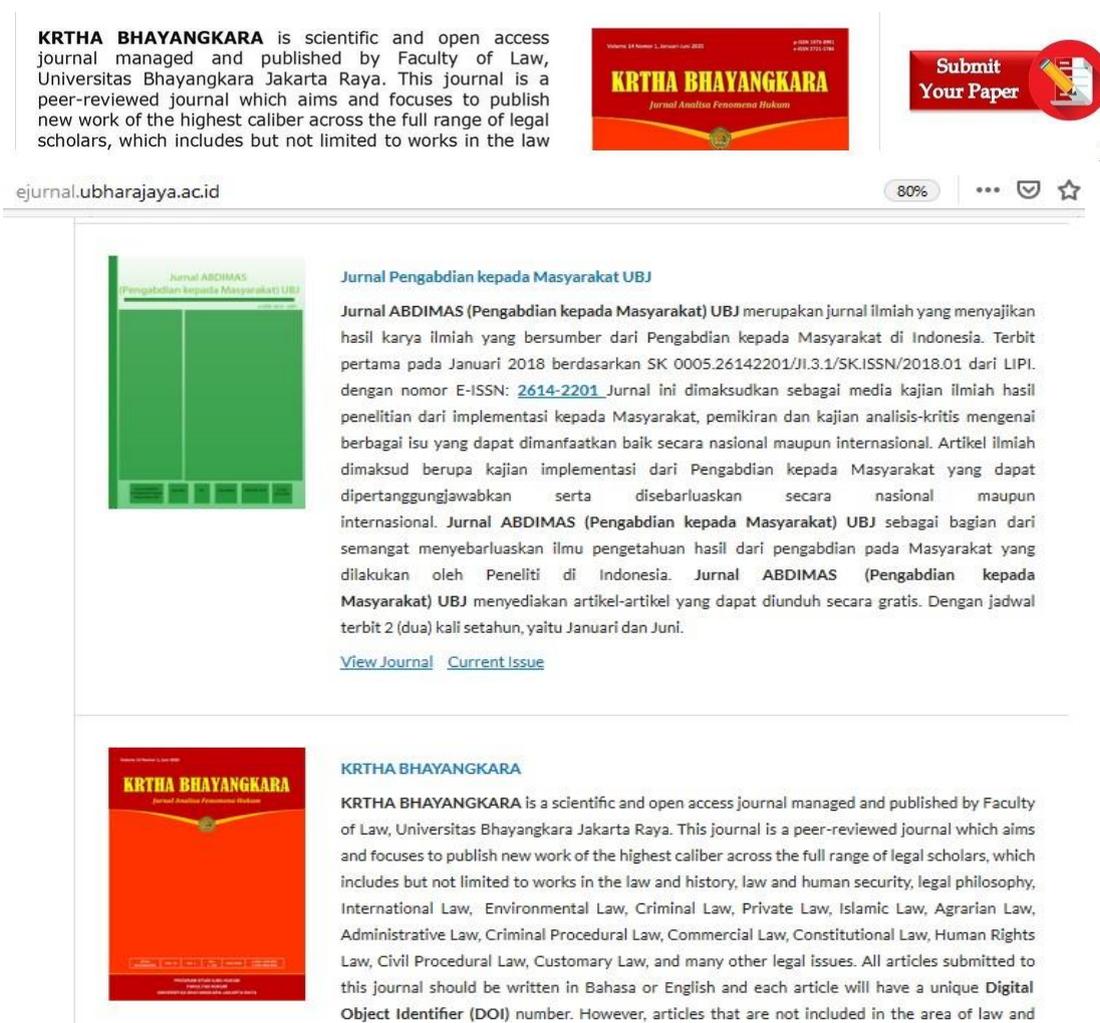
Penjelasan secara umum tentang panduan *open journal system* di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah sebagai berikut.

REGISTER (versi OJS 3.0)

Cara registrasi atau mendaftar diuraikan sebagai berikut.

1. Buka halaman melalui browser <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/>. Ada beberapa url yang tersedia pada masing-masing jurnal sebagai contoh jurnal Krtha Bhayangkara dengan link:

<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/KRTHA>.



KRTHA BHAYANGKARA is scientific and open access journal managed and published by Faculty of Law, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. This journal is a peer-reviewed journal which aims and focuses to publish new work of the highest caliber across the full range of legal scholars, which includes but not limited to works in the law

KRTHA BHAYANGKARA
Jurnal Analisis Fenomena Hukum

Submit Your Paper

ejurnal.ubharajaya.ac.id 80%

Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ

Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan hasil karya ilmiah yang bersumber dari Pengabdian kepada Masyarakat di Indonesia. Terbit pertama pada Januari 2018 berdasarkan SK 0005.26142201/J1.3.1/SK.ISSN/2018.01 dari LIPI. dengan nomor E-ISSN: [2614-2201](https://doi.org/10.26142201) Jurnal ini dimaksudkan sebagai media kajian ilmiah hasil penelitian dari implementasi kepada Masyarakat, pemikiran dan kajian analisis-kritis mengenai berbagai isu yang dapat dimanfaatkan baik secara nasional maupun internasional. Artikel ilmiah dimaksud berupa kajian implementasi dari Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat dipertanggungjawabkan serta disebarluaskan secara nasional maupun internasional. Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ sebagai bagian dari semangat menyebarluaskan ilmu pengetahuan hasil dari pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh Peneliti di Indonesia. Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ menyediakan artikel-artikel yang dapat diunduh secara gratis. Dengan jadwal terbit 2 (dua) kali setahun, yaitu Januari dan Juni.

[View Journal](#) [Current Issue](#)

KRTHA BHAYANGKARA

KRTHA BHAYANGKARA is a scientific and open access journal managed and published by Faculty of Law, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. This journal is a peer-reviewed journal which aims and focuses to publish new work of the highest caliber across the full range of legal scholars, which includes but not limited to works in the law and history, law and human security, legal philosophy, International Law, Environmental Law, Criminal Law, Private Law, Islamic Law, Agrarian Law, Administrative Law, Criminal Procedural Law, Commercial Law, Constitutional Law, Human Rights Law, Civil Procedural Law, Customary Law, and many other legal issues. All articles submitted to this journal should be written in Bahasa or English and each article will have a unique Digital Object Identifier (DOI) number. However, articles that are not included in the area of law and

2. Klik link **REGISTER** pada jurnal yang akan dituju, sehingga muncul form register sebagai berikut:

Home / Register

Register

Profile

Given Name *

Family Name

Affiliation *

Country *

- MAKE A SUBMISSION
- PEER REVIEWERS
- REVIEW PROCESS
- AIMS AND SCOPE
- OPEN ACCESS STATEMENT
- PUBLICATION ETHICS
- INDEXING AND ABSTRACTING
- AUTHOR GUIDELINES
- COPYRIGHT NOTICE

Tampilan berikutnya untuk proses register sebagai berikut:

Login

Email *

Username *

Password *

Repeat password *

- Yes, I agree to have my data collected and stored according to the [privacy statement](#).
- Yes, I would like to be notified of new publications and announcements.
- Yes, I would like to be contacted with requests to review submissions to this journal.

[Login](#)

JOURNAL TEMPLATE



ISSN BARCODE



ISSN 2721-5784

JOURNAL TOOLS



Untuk mendaftar di jurnal yang lain, kembali ke laman depan dan klik link **REGISTER** pada jurnal yang akan dituju. Pada register yang kedua dan seterusnya akun kita sudah tersimpan di sistem, jadi tidak harus membuat akun kembali. Satu akun untuk semua jurnal yang tersedia di halaman.

SUBMIT ARTIKEL (versi OJS 3.0)

Untuk dapat mengirimkan artikel jurnal, peran user-nya harus sebagai **Author** pada jurnal tersebut, jika tidak maka tidak akan dapat mengirimkan artikel jurnal tersebut. Berikut langkah- langkah yang dilakukan untuk mengirimkan artikel jurnal:

1. **Login** di halaman login atau di block login yang tersedia di halaman depan website jurnal.

Home / Login

Login

Username *
adinur

Password *

[Forgot your password?](#)

Keep me logged in

[Register](#) [Login](#)

Submit Your Paper

ADDITIONAL MENU

- Peer Reviewers
- Peer-Review Process
- Focus & Scope
- Plagiarism Policy
- Publication Ethics

2. Setelah login, maka akan masuk ke halaman *dashboard Author* seperti pada gambar berikut:

KRTHA BHAYANGKARA Tasks English View Site adinur

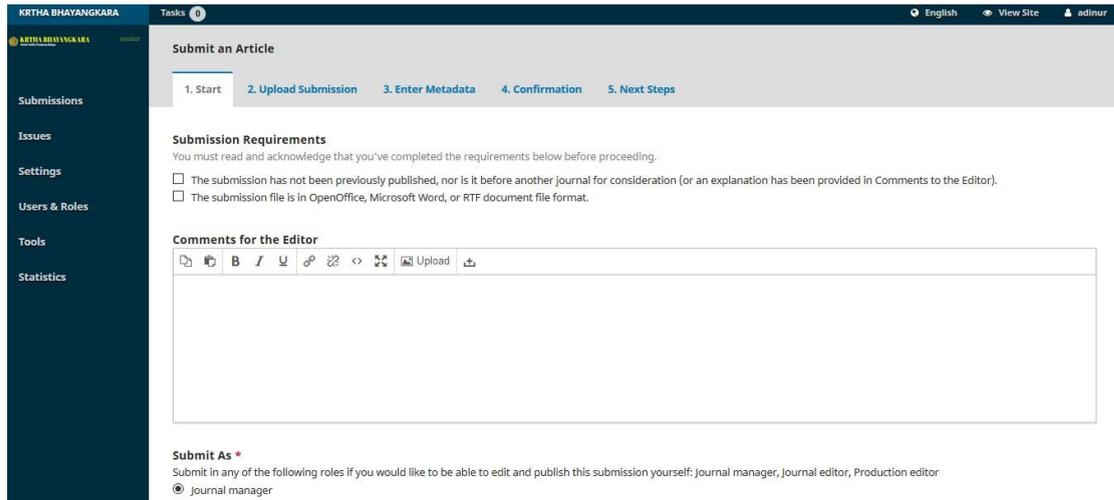
Submissions

My Queue Unassigned All Active Archives Help

My Assigned Search Filters New Submission

0 submissions

3. Setelah link *New Submission* di klik, ada lima langkah yang harus di lalui agar artikel yang kita kirimkan dapat terkirim kedalam sistem OJS.



4. Pada langkah pertama *Starting The Submission*, pastikan artikel yang akan diunggah sudah memenuhi persyaratan *Submission Checklist* yang telah ditentukan oleh pengelola jurnal masing-masing. jika artikelnya sudah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang diminta, beri tanda *checkbox* pada semua *submission*.



- Submission Requirements**
You must read and acknowledge that you've completed the requirements below before proceeding.
- The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
 - The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.

5. Selanjutnya, perhatikan terkait pemberitahuan hak cipta, tiap jurnal akan memiliki kebijakan yang berbeda terkait hak cipta.

Acknowledge the copyright statement

Authors who publish with this journal agree to the following terms:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution License](#) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.

Authors are able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journal's published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book), with an acknowledgment of its initial publication in this journal.

Authors are permitted and encouraged to post their work online (e.g., in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, as it can lead to productive exchanges, as well as earlier and greater citation of published work (See [The Effect of Open Access](#)).

- Yes, I agree to abide by the terms of the copyright statement.
- Yes, I agree to have my data collected and stored according to the [privacy statement](#).

6. Jika ada komentar untuk editor, dapat diisikan pada kotak isian *Comments For The Editor*, dan selanjutnya klik tombol *Save And Continue*.
7. Langkah selanjutnya yaitu *Uploading The Submission*, klik tombol **Pilih File/Choose File** dan arahkan ke direktori di mana file artikel berada dan kemudian klik *Upload* atau **Unggah**. Klik *Save And Continue* untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.

8. Langkah berikutnya adalah *Entering The Submission's Metadata*, di sini penulis diminta untuk melengkapi metadata atau informasi yang terkait dengan artikel yang *diupload*, yaitu informasi penulis. Jika penulis lebih dari satu, dapat ditambahkan penulis lainnya dengan cara mengklik tombol *Add Contributor*.

List of Contributors					Add Contributor
Name	E-mail	Role	Primary Contact	In Browse Lists	
admin-ojs3 admin-ojs3	puskom@ubharajaya.ac.id	Journal manager	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

9. Kemudian selain informasi penulis, dalam metadata juga diminta informasi tentang **judul artikel**, **abstrak**, **kata kunci**, bahasa yang digunakan dan referensi dari artikel yang ditulis.

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission **3. Enter Metadata** 4. Confirmation 5. Next Steps

Prefix

Title *

Examples: A, The

Subtitle

Abstract *

Rich text editor toolbar: Bold (B), Italic (I), Underline (U), Bulleted List, Numbered List, Link, Unlink, Undo, Redo, Upload, Download.

10. Setelah meng-klik tombol *Save And Continue* pada langkah ketiga, maka pada langkah berikutnya, *Uploading Supplementary Files*. Penulis dapat menambahkan file tambahan seperti instrumen penelitian atau gambar/tabel yang belum tercantum dalam artikel yang telah diunggah. Klik **Pilih File/Choose File** untuk mencari file tambahan yang akan diunggah dan klik **Upload** untuk mengunggah file tambahan. Selanjutnya klik *Save and Continue* untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.
11. Dan langkah terakhir *Confirming The Submission*, untuk mengkonfirmasi pengiriman artikel.
12. Pada tahap terakhir, tampak file yang telah diunggah beserta informasi ID artikel, ukuran file dan tanggal file yang diunggah. Untuk mengakhiri proses pengiriman artikel klik tombol *Finish Submission*.

Submit an Article

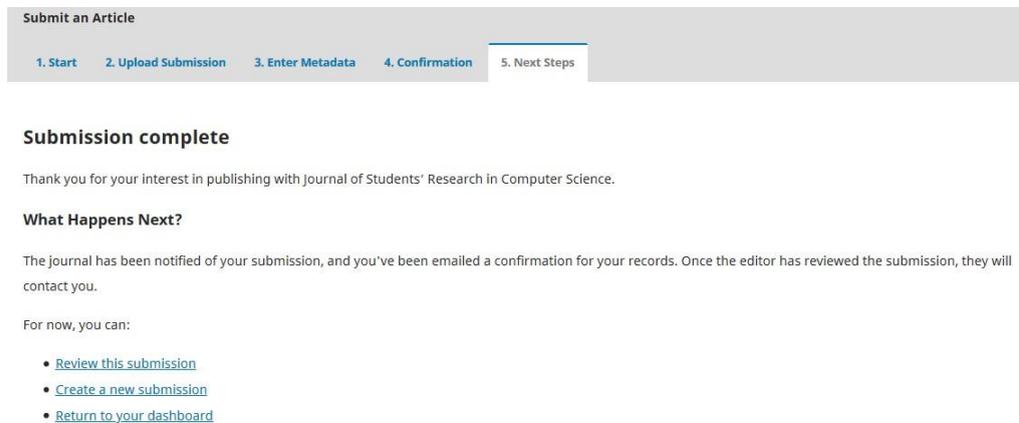
1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata **4. Confirmation** 5. Next Steps

Your submission has been uploaded and is ready to be sent. You may go back to review and adjust any of the information you have entered before continuing. When you are ready, click "Finish Submission".

Finish Submission Cancel

13. Selanjutnya penulis akan menerima pemberitahuan melalui email dari Editor Jurnal. Selanjutnya penulis dapat melihat dan memantau proses *review* dan penyuntingan artikel oleh tim editor.

14. Penulis juga dapat mengirimkan artikel lainnya dengan mengklik link ***Click Here*** pada bagian ***Start A New Submission***.



Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Submission complete

Thank you for your interest in publishing with Journal of Students' Research in Computer Science.

What Happens Next?

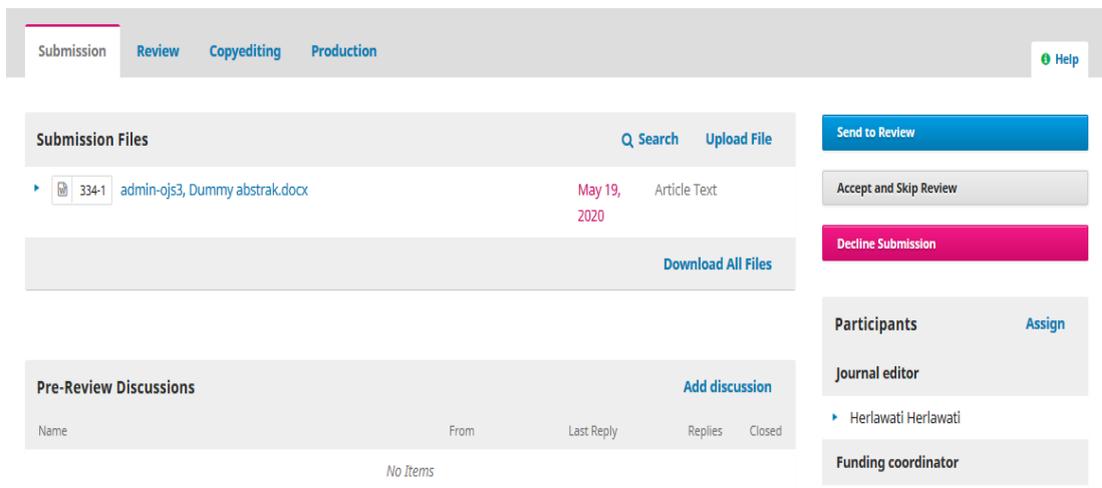
The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.

For now, you can:

- [Review this submission](#)
- [Create a new submission](#)
- [Return to your dashboard](#)

Proses Review

Setelah Penulis berhasil mengirimkan artikel melalui sistem *Open Journal System* di <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id>, maka langkah berikutnya Penulis dapat memantau proses *review* dan penyuntingan oleh tim editor.



Submission Review Copyediting Production Help

Submission Files Q Search Upload File

334-1 admin-ojs3, Dummy abstrak.docx May 19, 2020 Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Participants Assign

Journal editor

- ▶ Herlawati Herlawati

Funding coordinator

- ▶ Herlawati Herlawati

Dari Tim Editor, artikel yang masuk akan didelegasikan kepada *Reviewer* untuk direview, kemudian *Reviewer* akan mengeluarkan saran atau rekomendasi kepada editor sebagai berikut:

- a. ***Accept Submission***, *Reviewer* menyarankan untuk menerima tulisan
- b. ***Revisions Required***, *Reviewer* menyarankan diperlukan revisi terhadap artikel
- c. ***Resubmit for Review***, Penulis diminta untuk mengirimkan artikel lainnya.

- d. **Resubmit Elsewhere**, *Reviewer* menyarankan untuk mengirimkan ke Jurnal yang lain.
- e. **Decline Submission**, *Reviewer* menyarankan agar Editor menolak artikel yang dikirimkan.
- f. **See Comments**, *Reviewer* menyarankan editor untuk melihat komentar-komentar yang dibuat oleh *Reviewer* yang kemudian dapat dijadikan rujukan untuk menentukan keputusan oleh Editor apakah menolak atau menerima artikel yang masuk tersebut.

Selanjutnya setelah proses *review* oleh *Reviewer* selesai dan rekomendasi artikelnya diterima, maka naskah artikel akan masuk pada proses penyuntingan, *layout* dan *review metadata* oleh tim editor yang selanjutnya akan diterbitkan pada issue terbitan (No dan Volume) yang telah ditentukan oleh tim Editor.

Round 1
New Review Round

Round 1 Status
Waiting for reviewers to be assigned.

Review Files Q Search Upload/Select Files

▶ 335-1	Article Text, Dummy abstrak.docx	May 19, 2020	Article Text
---------	----------------------------------	--------------	--------------

Reviewers Add Reviewer

No Items

Revisions Q Search Upload File

No Files

Request Revisions

Accept Submission

Decline Submission

Participants Assign

Journal editor

▶ Herlawati Herlawati

Funding coordinator

▶ Herlawati Herlawati

Send Email

Send an email notification to the author(s): admin-ojs3 admin-ojs3

Do not send an email notification

📄 📁 **B** *I* U 🔗 🔄 <> 🗑️ 📤 Upload 📎

admin-ojs3 admin-ojs3:

Kami telah membuat keputusan terkait naskah yang Anda kirimkan ke Journal of Students' Research in Computer Science, "xxxx".

Keputusan kami adalah: Naskah Diterima

admin-ojs3 admin-ojs3

Select review files to share with the author(s) Q Search Upload File

▶ <input type="checkbox"/>	335-1	Article Text, Dummy abstrak.docx	May 19, 2020	Article Text
----------------------------	-------	----------------------------------	--------------	--------------

➕ Select Library Files to attach

Next: Select Files for Copyediting
Cancel

Langkah selanjutnya *copy editing*:

The screenshot shows the 'Copyediting' stage of a journal submission process. The top navigation bar includes 'Submission', 'Review', 'Copyediting' (highlighted), and 'Production', along with a 'Help' icon. The main content area is divided into three sections: 'Draft Files' (No Files), 'Copyediting Discussions' (No Items), and 'Copyedited' (No Files). Each section has search and upload/select file options. On the right side, there is a 'Send To Production' button and a 'Participants' section with an 'Assign' button and a list of participants including 'Herlawati Herlawati'.

Kemudian *send to production*:

The screenshot shows a 'Send To Production' dialog box. At the top, there is a blue header with the title 'Send To Production' and a close button. Below the header, there is a 'Send Email' section with two radio button options: 'Send an email notification to the author(s): admin-ojs3 admin-ojs3' (selected) and 'Do not send an email notification'. Below the options, there is a button labeled '+ Select Library Files to attach'. At the bottom of the dialog, there is a grey bar with the text 'Next: Select Files for Production' and a 'Cancel' button.

Tampilan berikutnya *Production*:

The screenshot shows the 'Production' stage of a journal submission process. The top navigation bar includes 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production' (highlighted), along with a 'Help' icon. The main content area is divided into three sections: 'Production Ready Files' (No Files), 'Production Discussions' (No Items), and 'Galley' (No Items). Each section has search and upload/add file options. On the right side, there is a 'Schedule For Publication' button and a 'Participants' section with an 'Assign' button and a list of participants including 'Herlawati Herlawati'.

Kemudian dilanjutkan dengan *schedule to publication*:

Publication ✕

Schedule for publication in
Vol. 1 No. 1 (2020): Mei 2020 ▾
*To Be Assigned **

Pages

Pages

Permissions
 Attach the following permissions to the submission:

License URL

Copyright Holder *Copyright Year*

Demikian proses publikasi artikel ilmiah di dalam OJS 3.0. Perlu diketahui proses dengan menggunakan OJS versi 3.0 lebih sederhana dibandingkan dengan OJS versi 2.0.

BAB VIII PENUTUP

Buku pedoman ini secara umum memuat panduan bagi dosen dan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam melakukan publikasi karya ilmiah yang dihasilkan. Buku pedoman ini mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan selesainya buku pedoman ini, semua civitas akademika di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya harus menjadikan buku pedoman ini sebagai acuan baik dalam kriteria publikasi, jenis-jenis publikasi, insentif atas publikasi ilmiah, *standard operating procedures*, dan panduan tentang penggunaan *open journal system*.

Publikasi ilmiah bagi sivitas akademika adalah sebuah kewajiban. Bentuk publikasi ada bermacam-macam. Sivitas akademika dapat mempublikasikan karya ilmiahnya dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah, nasional dan/atau internasional. Bentuk lain dari publikasi ilmiah adalah prosiding, buku atau poster. Hal yang harus diperhatikan adalah, apapun bentuk publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, semuanya harus mengacu dan mengedepankan aspek kualitas atau reputasi.

Publikasi karya ilmiah harus mengedepankan unsur etika. Artinya, siapapun penulis karya ilmiah yang bermaksud untuk mempublikasikan, maka yang bersangkutan harus menegakkan aspek etika publikasi. Penulis harus mampu secara terbuka menunjukkan bahwa karya ilmiahnya terbebas dari masalah plagiasi. Artinya, etika publikasi harus menjadi prioritas sebelum sebuah karya ilmiah akan dipublikasikan, baik dalam bentuk artikel ilmiah, prosiding, maupun buku.

Buku pedoman ini disusun dengan maksud untuk memberikan panduan kepada dosen dan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya terkait dengan publikasi karya ilmiahnya. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi dosen dan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam melaksanakan publikasi ilmiah demi terciptanya budaya akademik terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman, S.S.A, Manalu, W., dan Hidayat, D.S. 2019. Buku Panduan Publikasi Ilmiah, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan: Jakarta
- Anonim. 2018. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII (Edisi Revisi Tahun 2019), Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat: Jakarta.
- Anonim. 2018. Panduan Penggunaan Permohonan Pendaftaran Merek, Desain Industri dan Paten Melalui Aplikasi e-Filing DJKI versi 1.0. Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual: Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang (Perubahan) Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen.
- Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor.
- Surat Edaran Dirjen DIKTI Nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah.
- Rencana Strategis Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Tahun 2015-2019.
- Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2019.
- Rencana Strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2014-2019).

Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: KEP/045/X/2016
/UBJ tentang Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Tahun 2016 – 2020.

Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor:
KEP/0166/VI/2017/UBJ tentang Pedoman Publikasi Ilmiah Universitas
Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2017.

Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor:
KEP/025/IV/2019/UBJ tentang Revisi Pedoman Publikasi Ilmiah Universitas
Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2019.

Lampiran 1. FORMULIR PRA-EVALUASI JURNAL



FORMULIR PRA-EVALUASI JURNAL

DOSEN:

Nama: _____ NIDN/NIDK/NUP: _____
Program Studi: _____ Fakultas: _____
Judul Artikel: _____

DETAIL JURNAL

Nama Jurnal: _____

Apakah jurnal ini dirujuk secara internasional? Ya Tidak
Apakah jurnal itu jurnal elektronik (e-jurnal)? Ya Tidak

Harap tentukan jika jurnal tersebut memiliki karakteristik berikut:

- Memiliki setidaknya dua peninjau untuk mengevaluasi makalah yang diserahkan
- Memiliki anggota dewan editorial internasional
- Memiliki keragaman kepenulisan internasional
- Itu muncul di database utama seperti _____
- Ia memiliki penerbit yang memiliki reputasi baik, yaitu _____
- Memiliki Nomor SSCI, SCI atau COMPENDEX _____

Sebagai informasi tambahan untuk LPPMP, harap sebutkan yang berikut ini

- Dengan faktor dampak (impact factor) dari Thomson Reuters yaitu _____;
- Jumlah terbitan per tahun _____;
- Tahun penerbitan pertama jurnal _____.

(Harap berikan dokumen pendukung untuk klaim di atas.)

Didukung oleh Ketua Program Studi dan Dekan:

Nama: _____ Tanda tangan _____ Tanggal _____

Nama: _____ Tanda tangan _____ Tanggal: _____

EVALUASI LPPMP (diisi oleh Kepala LPPMP):

Berdasarkan informasi yang diberikan, jurnal memenuhi persyaratan Universitas:

Setuju Tidak Setuju Ragu-ragu Untuk Didiskusikan

Alasan: _____

Nama: _____ Tanda tangan _____ Date _____

Lampiran 2 FORMULIR PUBLIKASI DOSEN



FORMULIR PUBLIKASI DOSEN

DOSEN:

Nama: _____ NIDN/NIDK/NUP: _____

Program Studi: _____ Fakultas: _____

Tema Penelitian: _____

PUBLIKASI JURNAL

Judul artikel: _____

Nama Jurnal: _____

Tanggal diterima naskah: _____

Ketua Program Studi dan Dekan memastikan jurnal tersebut berstandar internasional, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Memiliki setidaknya dua reviewer untuk mengevaluasi makalah yang diserahkan;
- Memiliki anggota dewan editorial internasional;
- Memiliki keragaman kepenulisan internasional;
- Itu muncul di database utama seperti _____
- Ia memiliki penerbit yang memiliki reputasi baik, yaitu _____
- Memiliki Nomor SSCI, SCI atau COMPENDEX _____
- Lainnya (sebutkan) _____

Sebagai informasi tambahan untuk LPPMP, harap tunjukkan hal-hal berikut:

- Faktor dampak (Impact factor) jurnal dari Thomson Reuters, jika ada, _____;
- Jumlah terbitan per tahun _____;
- Tahun penerbitan pertama jurnal _____.

(Harap berikan dokumen pendukung untuk klaim di atas termasuk komentar peer review di kertas oleh semua reviewer.)

KOMITE:

Ketua Program Studi: _____ Signature _____ Date _____

Dekan: _____ Signature _____ Date _____

Kabid. Publikasi dan Inovasi: _____ Signature _____ Date _____

Kepala LPPMP: _____ Signature _____ Date _____



ALAMAT:

Kampus I

Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12140, Indonesia.

Kampus II

Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia.

Telp: +6221 88955882

Fax: +6221 88955871

e-mail: info@ubharajaya.ac.id

<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id>